

**ANALISIS PENERAPAN PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*  
(GCG) PERUSAHAAN *OUTSOURCING* PADA PT. BINOR  
KARYA MANDIRI PROBOLINGGO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Oleh:  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R  
Lailiyatul Qomariyah  
NIM : 204105030016

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
DESEMBER 2023**

**ANALISIS PENERAPAN PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*  
(GCG) PERUSAHAAN *OUTSOURCING* PADA PT. BINOR  
KARYA MANDIRI PROBOLINGGO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Lailiyatul Qomariyah  
NIM : 204105030016

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



Dr. Ahmad Fauzi, S. Pd., M.E.I.

NIP. 198112252023211011

**ANALISIS PENERAPAN PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*  
(GCG) PERUSAHAAN *OUTSOURCING* PADA PT. BINOR  
KARYA MANDIRI PROBOLINGGO**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan Ekonomi Islam  
Prodi Studi Akuntansi Syariah

Hari : Kamis

Tanggal : 14 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua

Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si.  
NIP. 197403122003121008

Sekretaris

Nur Hidayat, S.E., M.M.  
NIP. 197905052023211015

Anggota :

1. Dr. Ahmad Afif, S.Pd., M.E.I.

( )

2. Dr. Ahmad Fauzi, S.Pd. M.E.I.

( )

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Ubaidillah, M.Ag.

NIP. 196812261996031001

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ ۖ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَى عَلَيْكُمْ غَيْرَ  
مُحَلِّي الصَّيْدِ وَانْتُمْ حُرْمٌ ۗ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, penuhilah akad-akad itu [perjanjian sesama manusia]. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (Yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya," (QS. Al Maidah [5]: 1).<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahan (Jakarta: LPMQ, 2022), 05: 01.

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, segala puji hanya bagi-Nya. Dalam kesempatan ini, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah turut serta mendukung kelancaran penulisan skripsi ini, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Mislan dan Ibu Misrani yang dengan kasih sayang, doa, dan senantiasa memberikan dukungan baik dalam situasi apapun selama perjalanan hidup saya. Serta memberikan nasehat yang tiada hentinya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan, membesarkan dan membiayai tanpa mengeluh, baik berupa materil maupun spiritual. Figur yang senantiasa memberikan motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Kakak kandung saya, Lailatur Rosidah yang telah membimbing, menyemangati dan memberikan dukungan hingga saya bisa di tahap ini. Seorang pribadi yang menjadi pendorong bagi saya untuk mengembangkan diri ke arah yang lebih positif di masa depan. Skripsi ini bukan hanya hasil dari upayaku sendiri, tetapi juga merupakan buah dari semangat dan dukunganmu yang tak kenal lelah. Terima kasih telah menjadi sahabat, pembimbing, dan teladan dalam setiap langkahku.
3. Teman seperjuangan program studi akuntansi syariah 2 angkatan 2020, terimakasih atas kebersamaannya selama perkuliahan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) Perusahaan *Outsourcing* Pada PT. Binor Karya Mandiri Probolinggo”**. Skripsi ini merupakan bagian dari perjalanan akademis penulis dalam menyelesaikan program sarjana strata (S-1) pada jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini, yaitu:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak. selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Suprianik, S.E., M.Si. selaku Dosen pembimbing Akademik (DPA).
6. Dr. Ahmad Fauzi, S.Pd., M.E.I. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam skripsi ini.
7. Seluruh Dosen di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan bekal pengetahuan selama menempuh pendidikan.
8. Kepada pimpinan dan karyawan PT. Binor Karya Mandiri Probolinggo, saya mengucapkan terima kasih atas kesempatan yang diberikan untuk memperdalam ilmu dan pengetahuan yang tidak terjangkau selama perkuliahan. Kontribusi ini sangat berharga bagi pengembangan pengetahuan saya.

Penulis mengakui adanya beberapa kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif di masa yang akan datang. Penulis berharap agar laporan ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak dan pembaca.

Jember, 12 November 2023

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## ABSTRAK

**Lailiyatul Qomariyah, Dr. Ahmad Fauzi, S.Pd., M.E.I., 2023: Analisis Penerapan Prinsip Good Corporate Governance (GCG) Perusahaan Outsourcing Pada PT. Binor Karya Mandiri Probolinggo.**

Penerapan *Good Corporate Governance* dalam perusahaan sangat penting karena dapat mendorong manajemen bisnis yang andal. Hal ini tidak hanya meningkatkan kinerja karyawan, namun juga menaikkan nilai perusahaan serta menjaga akuntabilitas dalam jangka panjang. Terdapat lima prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang wajib diterapkan, yakni *transparancy, accountability, responsibility, independency* dan *fairness*.

Tujuan penelitian dalam skripsi ini yaitu : 1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT. Binor Karya Mandiri Probolinggo, 2. Untuk mengetahui bagaimana implikasi penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT. Binor Karya Mandiri Probolinggo.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Lokasi penelitian dilakukan di PT. Binor Karya Mandiri, Paiton, Probolinggo. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive*. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, kesimpulan atau verifikasi. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan: 1. Penerapan prinsip GCG pada PT. Binor Karya Mandiri dilaksanakan dengan baik serta seluruh karyawan sudah menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan bisnis yang ada di PT. Binor Karya Mandiri, 2. Implikasi dari penerapan prinsip GCG di PT. Binor Karya Mandiri yaitu meningkatnya kinerja karyawan dengan tercapainya visi dan misi perusahaan, meningkatnya citra PT. Binor Karya Mandiri di mata masyarakat, serta terciptanya pengelolaan perusahaan secara profesional, transparan dan efisien. PT. Binor Karya Mandiri Probolinggo telah berhasil menerapkan kelima prinsip GCG tersebut dengan baik.

**Kata kunci:** Penerapan, *Good Corporate Governance*.



## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	11
E. Definisi Istilah.....	12
1. <i>Good Corporate Governance</i> .....	12
F. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>16</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	16
B. Kajian Teori .....	28
1. Teori Agensi.....	29
2. <i>Good Corporate Governance</i> .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>40</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi Penelitian.....	40
C. Subyek Penelitian.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Analisis Data .....	44

F. Keabsahan Data.....	46
G. Tahap-tahap Penelitian.....	47
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>49</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	49
B. Penyajian Data dan Analisis.....	57
1. Penerapan Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> Pada PT. Binor Karya Mandiri Probolinggo?.....	57
2. Implikasi Dari Penerapan Prinsip <i>Good Corporate         Governance</i> Pada PT. Binor Karya Mandiri Probolinggo?	67
C. Pembahasan Temuan.....	69
1. Penerapan Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> Pada PT. Binor Karya Mandiri Probolinggo.....	69
2. Implikasi Dari Penerapan Prinsip <i>Good Corporate         Governance</i> Pada PT. Binor Karya Mandiri Probolinggo?	73
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran-saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
Lampiran 1. Pernyataan Keaslian Tulisan	
Lampiran 2. Surat Keterangan Lulus Plagiasi	
Lampiran 3. Surat Selesai Bimbingan	
Lampiran 4. Matrik Penelitian	
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian	
Lampiran 6. Surat Keterangan Selesai Penelitian	
Lampiran 7. Pedoman Penelitian	
Lampiran 8. Jurnal Penelitian	
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian	
Lampiran 10. Biodata Penulis	

## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
1.1	<i>Asian Corporate Governance Association (ACGA)</i> <i>Market Corporate Governance Score</i> .....	5
2.1	Tabulasi Penelitian Terdahulu.....	24



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

No Uraian	Hal.
4.1 Struktur Tata Kelola PT. Binor Karya Mandiri .....	52



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Tata kelola perusahaan, yang dikenal dengan istilah *Good Corporate Governance* (GCG), semakin mendapatkan sorotan di Indonesia dan menjadi isu yang mendapat perhatian luas. Sejumlah perusahaan telah memilih untuk mengadopsi GCG sebagai panduan dalam menjalankan operasional mereka. Di era globalisasi saat ini, di mana persaingan bisnis semakin intensif, perusahaan-perusahaan diharapkan dapat mengelola operasional mereka dengan tingkat *profesionalisme* yang optimal. Terdapat berbagai strategi yang dapat ditempuh oleh perusahaan untuk pertumbuhan dan pencapaian keuntungan maksimal, di antaranya adalah melalui penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Dalam lingkup korporasi, pengelolaan sistem yang akurat dan tepat serta pengendalian organisasi menjadi imperatif guna mencapai visi dan misi perusahaan. Untuk menjalankan tugas ini, setiap entitas usaha diharapkan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang efektif, yang lebih dikenal sebagai *Good Corporate Governance* (GCG). Tata kelola harus mengedepankan prinsip-prinsip efisien, ekonomis, efektif, transparan dan bertanggung jawab dengan memperhatikan pada rasa keadilan dan kepatutan.<sup>2</sup> Implementasi yang tepat dari prinsip tata kelola yang baik dianggap sebagai salah satu fondasi utama dalam struktur ekonomi pasar.

---

<sup>2</sup> Fauzan, *Prophetic Governance* (Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022), 58.

*Good Corporate Governance (GCG)* merupakan suatu kerangka kerja yang mengatur relasi antara berbagai pihak yang memiliki kepentingan di dalam suatu perusahaan, dengan tujuan menjalankan operasionalnya secara efektif dan sesuai dengan peran serta tanggung jawab masing-masing. Ada lima prinsip utama yang menjadi landasan GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan. Penerapan kelima prinsip ini di dalam struktur perusahaan telah terbukti karena mampu meningkatkan kinerja keseluruhan perusahaan dan memberikan peningkatan dalam hal transparansi laporan keuangan.<sup>3</sup>

Monks dan Minow mengartikan *Good Corporate Governance* sebagai suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan dengan tujuan menciptakan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan (*stakeholders*). *Good Corporate Governance* merangkum prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang mengatur relasi di antara pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan dan kinerja suatu perusahaan. Kinerja perusahaan, sebagai hasil aktual dari operasionalnya, diukur dan dibandingkan dengan harapan yang ada. Pencapaian kinerja yang unggul dan daya saing yang efektif oleh sebuah perusahaan dapat diwujudkan melalui penerapan *Good Corporate Governance*. Prinsip-prinsip ini juga memberikan kontribusi signifikan terhadap tujuan krusial perusahaan, yakni peningkatan kesejahteraan semua elemen perusahaan, termasuk karyawan. Hal ini dikarenakan *Good Corporate Governance* mendorong terbentuknya manajemen yang bersih, transparan, dan

---

<sup>3</sup>Hendrik Manossoh, *Good Corporate Governance Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan* (Bandung: PT. Norlive Kharisma Indonesia, 2016), 12.

profesional.<sup>4</sup>

Penerapan *Good Corporate Governance* bukan sekadar suatu kewajiban, melainkan juga menjadi kebutuhan esensial bagi perusahaan guna menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan, meningkatkan nilai, serta mempertahankan daya saingnya. Saat ini, banyak perusahaan di Indonesia mengadopsi *Good Corporate Governance*, tidak hanya dalam sektor-sektor seperti manufaktur, pertambangan, atau asuransi, tetapi juga dalam entitas keuangan seperti koperasi simpan pinjam dan lembaga pembiayaan syariah. Rofina dan Priyadi mengartikan penerapan *Good Corporate Governance* memberikan berbagai manfaat, antara lain peningkatan kinerja perusahaan, pemulihan kepercayaan investor, dan memuaskan pemegang saham. Kendati terdapat banyak manfaat yang dapat diperoleh, masih terdapat hambatan dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance*, seperti kurangnya komitmen dan pemahaman dari pimpinan dan karyawan, serta ketidakefektifan dalam sistem pengendalian internal.<sup>5</sup> Pertimbangan yang dijadikan dasar oleh perusahaan dalam menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) adalah terjadinya kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik di Indonesia, yang berdampak pada penurunan kepercayaan terhadap perusahaan dan potensi terjadinya manipulasi informasi. Peristiwa tersebut dengan jelas menunjukkan bahwa kurangnya transparansi dan akuntabilitas perusahaan, yang merupakan prinsip utama dalam *Good Corporate Governance* (GCG), menjadi pemicu terjadinya kejadian tersebut. Oleh karena itu, implementasi

---

<sup>4</sup> Monks, R. A. G dan Minow N, *Corporate Governance* (New York: Blackwell, 2011), 06.

<sup>5</sup> Nitya Padmasari, "Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan" (*Skripsi*, Universitas Islam Indonesia, 2018), 03.

*Good Corporate Governance* (GCG) menjadi langkah yang bijak bagi perusahaan, membantu memajukan serta bersaing dengan efektif melalui minimalisasi risiko dalam manajemen pembiayaan yang kurang efisien.

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada tingkat global mendapat dukungan dari berbagai organisasi internasional, seperti World Bank, IMF, OECD, dan APEC. Organisasi tersebut telah merumuskan sejumlah prinsip umum dalam tata kelola perusahaan. Prinsip-prinsip tersebut melibatkan kesetaraan dan kewajaran (*fairness*), keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), dan kesesuaian (*responsiveness*). Prinsip kewajaran menekankan perlunya keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan sesuai dengan perjanjian dan hukum yang berlaku. Prinsip keterbukaan menuntut adanya transparansi dalam proses pengambilan keputusan dan pengungkapan informasi yang relevan dan materiil mengenai perusahaan. Prinsip akuntabilitas mempersyaratkan keterbukaan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban divisi perusahaan untuk memastikan manajemen yang efektif. Prinsip kesesuaian menekankan pentingnya kesesuaian dalam pengelolaan perusahaan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip korporasi.<sup>6</sup>

Implementasi *Good Corporate Governance* di Indonesia berakar dari upaya pemulihan pasca krisis pada periode tahun 1997-1998. Program ini pertama kali diterapkan melalui kolaborasi antara pemerintah, DPR, sektor swasta, dan lembaga keuangan internasional, termasuk Dana Moneter

---

<sup>6</sup>Diana Fajarwati, "Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* Di Lingkungan Internal Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik (Perum Bulog)" (*Skripsi*, Universitas Indonesia, 2011), 15.



Internasional (IMF). Tujuan dari program ini adalah mengatasi dampak krisis ekonomi melalui serangkaian tindakan yang terinci dalam dokumen yang memuat komitmen awal dari satu pihak untuk menjalin kerjasama bisnis dengan pihak lain, dikenal sebagai "*Letter of Intent*." Salah satu langkah utama dalam program ini adalah implementasi tindakan dan kebijakan oleh pemerintah atau otoritas ekonomi untuk melakukan restrukturisasi pada struktur ekonomi suatu negara. Langkah ini melibatkan perusahaan-perusahaan yang memiliki nilai strategis karena terkait dengan pengendalian sumber daya seperti air, energi, transportasi, dan infrastruktur.<sup>7</sup>

Penerapan *Corporate Governance* telah diteliti oleh lembaga bernama *Asian Corporate Governance Association (ACGA)* dengan subjek penelitian beberapa negara, yaitu: Australia, Singapura, Hongkong, Jepang, Taiwan, Thailand, Malaysia, India, Korea, China, Filipina, dan Indonesia. Berikut tabel peringkat dari hasil penelitian tersebut:

**Tabel 1.1**  
***Asian Corporate Governance Association (ACGA)***  
***Market Corporate Governance Scores***

Peringkat	Negara	2012	2014	2016	2018	2020
1	Australia	-	-	78%	71%	74,7%
2	Hongkong	66%	65%	65%	60%	63,5%
3	Singapura	69%	64%	67%	59%	63,2%
4	Taiwan	53%	56%	60%	56%	62,2%
5	Malaysia	55%	58%	56%	58%	59,5%
6	Jepang	55%	60%	63%	54%	59,3%
7	India	51%	54%	55%	54%	58,2%
8	Thailand	58%	58%	58%	55%	56,6%
9	Korea	49%	49%	52%	46%	52,9%

<sup>7</sup>Fajarwati., 15.

10	China	45%	45%	43%	41%	43%
11	Filipina	41%	40%	38%	37%	39%
12	Indonesia	37%	39%	36%	34%	33,6%

Sumber: *Asian Corporate Governance Association (ACGA)*, 2021

Penelitian yang dilakukan oleh ACGA pada rentang waktu 2012-2020, sebagaimana disajikan dalam Tabel 1.1, mengindikasikan bahwa implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) di Indonesia belum mencapai tingkat yang optimal. Hal ini terbukti dari penurunan skor GCG negara Indonesia sejak tahun 2014 hingga 2020, menempatkannya pada peringkat terendah dibandingkan dengan sepuluh negara Asia lainnya dan Australia.

Meskipun Indonesia menempati peringkat terbawah dalam implementasi *Good Corporate Governance* (GCG), hal ini menjadi pijakan untuk mendorong perbaikan di masa mendatang. Pentingnya penerapan GCG tetap menjadi fokus, karena merupakan faktor kunci dalam kesuksesan perusahaan untuk berkembang dan meraih keuntungan dalam jangka panjang. Selain itu, upaya penerapan GCG menjadi suatu keharusan, terutama dalam konteks Badan Usaha Milik Negara (BUMN), guna menciptakan perusahaan yang bergerak menuju ke arah yang lebih sehat, progresif, mampu bersaing, dan dikelola dengan dinamis serta profesional..

PT. Binor Karya Mandiri, sebagai perusahaan swasta yang bergerak di bidang alih daya (*outsourcing*), menghadapi proses evaluasi yang transparan terhadap penerapan GCG, menggambarkan pemindahan pekerjaan dan layanan dari dalam perusahaan ke pihak ketiga. Praktik *outsourcing* diarahkan untuk memperoleh tenaga ahli dan mengurangi beban serta biaya perusahaan,

sehingga dapat meningkatkan kinerja dan menjaga daya saing perusahaan dalam menghadapi dinamika perkembangan ekonomi dan teknologi global. Seluruh kegiatan ini diatur dan dijelaskan secara terinci dalam kontrak yang mengikat.<sup>8</sup>

Penyerahan atau delegasi sebagian pekerjaan kepada perusahaan *outsourcing* diawali dengan proses negosiasi antara perusahaan pengguna pekerja *outsourcing* (pemberi pekerjaan) dan perusahaan *outsourcing* (penerima pekerjaan). Negosiasi ini berlangsung hingga tercapainya kesepakatan antara kedua pihak, yang kemudian dijelaskan dan diresmikan dalam suatu perikatan atau perjanjian. Perjanjian ini secara resmi dibuat dan ditandatangani oleh kedua belah pihak, merinci prosedur, pelaksanaan, dan potensi konflik yang mungkin muncul dalam praktik *outsourcing*.

Para pakar sepakat bahwa *outsourcing* merupakan kegiatan di mana suatu pekerjaan tertentu diserahkan dari perusahaan kepada pihak ketiga, bertujuan untuk membagi risiko dan mengurangi beban bagi perusahaan. Penyerahan tanggung jawab dilakukan melalui perjanjian kerja sama operasional antara perusahaan pemberi kerja (*principal*) dan perusahaan penerima pekerjaan (*outsourcing*). Dalam prakteknya, perusahaan pemberi pekerjaan menetapkan kualifikasi dan persyaratan pekerjaan dan berdasarkan hal tersebut, perusahaan *outsourcing* merekrut calon tenaga kerja. Hubungan hukum pekerja tidak terikat dengan perusahaan pemberi pekerjaan, melainkan dengan perusahaan penerima pekerjaan. Dalam konteks ini, terdapat tiga pihak

---

<sup>8</sup>Wafda Vivid Izziyana, *Hukum Outsourcing di Indonesia* (Ponorogo: Unmuh Ponorogo Press, 2018), 26.

yang terlibat dalam sistem *outsourcing*, yakni perusahaan *principal* (pemberi pekerjaan), perusahaan jasa *outsourcing* (penyedia tenaga kerja), dan tenaga kerja.<sup>9</sup>

PT. Binor Karya Mandiri, sebagai penyedia layanan tenaga kerja (*labour supply services*), konstruksi bangunan, *electrical, mechanical, cleaning service*, IT, serta rental mobil kendaraan dan pengadaan barang dan jasa, memiliki kewajiban untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam seluruh aspek kegiatan perusahaan. Prinsip-prinsip tersebut mencakup transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan. Langkah awal dalam penerapan GCG dilakukan dengan menetapkan struktur tata kelola perusahaan, termasuk kebijakan dan prosedur perusahaan serta *job description* bagi setiap organisasi. Prinsip-prinsip GCG kemudian diintegrasikan ke dalam seluruh kegiatan usaha sebagai panduan, mencakup aspek-aspek seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan.

Sebagai perusahaan *outsourcing*, PT. Binor Karya Mandiri mengikuti prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan operasionalnya. Salah satu prinsip yang ditekankan adalah keterbukaan, yang menuntut perusahaan untuk menyediakan informasi yang tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan (*stakeholders*) sesuai dengan hak mereka. Prinsip-prinsip GCG lainnya, seperti akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran, juga diterapkan dengan tujuan melindungi

---

<sup>9</sup>I Nyoman Putu Budiarta, *Hukum Outsourcing: Konsep Alih Daya, Bentuk Perlindungan dan Kepastian Hukum* (Malang : Setara Press, 2016), 73.

kepentingan para *stakeholders*. Penerapan prinsip-prinsip GCG di perusahaan seperti PT. Binor Karya Mandiri menjadi kunci dalam meningkatkan, memaksimalkan, dan mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional.

Meskipun demikian, fenomena lapangan menunjukkan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* masih kurang optimal. Akuntabilitas dan transparansi yang menjadi pendorong *good governance* di perusahaan seringkali dianggap sebagai formalitas semata. Karyawan diharapkan mampu mengelola dan mengatur urusan mereka sendiri. Oleh karena itu, penelitian ini akan fokus pada upaya penerapan prinsip-prinsip GCG di perusahaan *outsourcing*, dengan penekanan pada PT. Binor Karya Mandiri di Probolinggo, serta mengidentifikasi potensi permasalahan yang mungkin muncul dalam implementasi GCG di perusahaan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana PT. Binor Karya Mandiri telah menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam operasionalnya. Urgensinya terletak pada pemahaman terhadap tingkat implementasi GCG oleh PT. Binor Karya Mandiri dalam menjalankan operasional mereka. Penelitian ini juga memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi tantangan dan hambatan yang mungkin dihadapi dalam penerapan GCG di industri *outsourcing*, serta memberikan dasar bagi perbaikan dan perubahan yang lebih baik dalam manajemen perusahaan tersebut.

Penelitian pada PT. Binor Karya Mandiri bertujuan untuk memastikan bahwa setiap prinsip-prinsip terkait pengelolaan perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* telah diimplementasikan oleh perusahaan secara

optimal. Fokus penelitian mencakup implementasi prinsip-prinsip GCG, seperti keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kemandirian (*independency*), dan kewajaran atau keadilan (*fairness*). Implementasi prinsip-prinsip GCG ini menjadi dasar dalam menggambarkan hasil penelitian, dengan PT. Binor Karya Mandiri dipilih sebagai objek penelitian guna memudahkan analisis serta memahami kondisi di lapangan secara langsung.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut bagaimana PT. Binor Karya Mandiri menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam suatu judul yaitu : “Analisis Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) Perusahaan *Outsourcing* Pada PT. Binor Karya Mandiri Probolinggo”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka dapat ditetapkan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan prinsip *Good Corporate Governance* pada PT. Binor Karya Mandiri Probolinggo?
2. Bagaimana implikasi dari penerapan prinsip *Good Corporate Governance* pada PT. Binor Karya Mandiri Probolinggo?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan sesuai dengan fokus penelitian di atas, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan prinsip *Good Corporate Governance* pada

PT. Binor Karya Mandiri Probolinggo?

2. Untuk mengetahui implikasi dari penerapan prinsip *Good Corporate Governance* pada PT. Binor Karya Mandiri Probolinggo?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian dan fokus penelitian di atas, penelitian ini agar berdampak pada berbagai pihak:

1. Manfaat Teoritis

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat menyediakan referensi yang bermanfaat, tambahan wawasan, serta memberikan saran dan masukan yang berharga bagi pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian serupa. Penelitian ini juga diartikan sebagai sarana yang dapat memberikan bukti empiris terkait analisis penerapan prinsip *Good Corporate Governance* pada perusahaan *outsourcing*, khususnya PT. Binor Karya Mandiri di Probolinggo. Keberhasilan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman dan pengembangan prinsip-prinsip GCG dalam konteks industri *outsourcing*, serta memberikan dasar yang kuat bagi penelitian lebih lanjut di bidang ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memperluas wawasan dan menambah pemahaman mengenai analisis penerapan prinsip *Good Corporate Governance*.

b. Untuk Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu dan teori akuntansi, khususnya dalam konteks penerapan *Good Corporate Governance*. Penelitian ini dapat menjadi landasan awal untuk penelitian lebih lanjut, bergantung pada jenis penelitian yang akan dilakukan.

c. Untuk Perusahaan

Dari temuan hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai pertimbangan yang berharga terkait implementasi prinsip *Good Corporate Governance* yang diterapkan oleh PT. Binor Karya Mandiri.

**E. Definisi Istilah**

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.<sup>10</sup>

1. *Good Corporate Governance* (GCG)

Tata kelola perusahaan yang optimal merupakan suatu sistem pengelolaan instansi yang dirancang untuk meningkatkan nilai perusahaan, melindungi kepentingan pemangku kepentingan, dan memastikan ketaatan terhadap aturan hukum dan nilai etika yang berlaku secara umum. Integrasi prinsip dasar etika kerja dan prosedur kerjasama membentuk landasan bagi

<sup>10</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2020), 46.



pencapaian solidaritas, kewajaran, optimalisasi, dan kesepadanan dalam hubungan, sehingga mampu membawa instansi atau entitas bisnis menuju keberlanjutan yang kokoh, yang sering disebut sebagai *Good Corporate Governance* (GCG).<sup>11</sup> Adapun prinsip yang mendasari tata pengelolaan yang baik, yang melandasi *Good Corporate Governance* (GCG), yaitu:

a. Akuntabilitas (*Accountability*)

Implementasi akuntabilitas dapat diukur melalui penyusunan rencana keuangan, pelaksanaan dan pembiayaan kegiatan, evaluasi kinerja keuangan, serta pelaporan keuangan yang teratur.

b. Keterbukaan (*Transparency*)

Dalam konteks *Good Corporate Governance*, keterbukaan lebih dimaknai sebagai upaya membangun saling kepercayaan antara perusahaan atau pengelolanya dengan masyarakat atau anggotanya. Hal ini dicapai melalui ketersediaan informasi yang mudah diakses, lengkap, dan terkini.

c. Kesetaraan dan kewajaran (*Fairness*)

Kesetaraan, dalam konteks ini, merujuk pada penerapan peraturan hukum yang objektif dan tidak memihak kepada pihak tertentu.

d. Pertanggungjawaban (*Responsibility*)

Prinsip ini menuntut agar instansi beserta pimpinan dan pengelolanya menjalankan aktivitas dengan penuh tanggung jawab. Sebagai pengelola perusahaan, diharapkan menghindari tindakan yang

<sup>11</sup>Dedi kusmayadi et al., *Good Corporate Governance* (Tasikmalaya: LPPM Universitas Siliwangi, 2015), 11.

dapat merugikan pihak ketiga atau yang tidak sesuai dengan peraturan yang telah disepakati dalam undang-undang, peraturan, dan kontrak.

e. Kemandirian (*Independency*)

Prinsip ini menekankan kemampuan mereka untuk bertindak secara mandiri sesuai dengan peran dan fungsi mereka, tanpa adanya tekanan dari pihak eksternal yang tidak sesuai dengan prosedur lembaga.<sup>12</sup>

**F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.

BAB I. Berisi tentang konteks penelitian dasar yang meliputi pendahuluan seperti konteks penelitian, fokus, tujuan, manfaat, pengertian istilah penelitian.

BAB II. Berisi kajian pustaka yang meliputi kajian terdahulu dan kajianteoritis.

BAB III. Berisi tentang metode penelitian yang dipilih oleh peneliti untuk mengumpulkan segala informasi atau data yang dibutuhkan dalam penelitian seperti pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data sampai dengan tahapan penelitian.

BAB IV. Berisi tentang penyajian data dan analisis data yang meliputi deskripsi objek penelitian, penyajian dan analisis data serta pembahasan temuan penelitian yang telah diperoleh.

---

<sup>12</sup>Kusmayadi, 32.

BAB V. Bab ini merupakan bab penutup yang akan memaparkan hasilkesimpulan dan saran dalam penelitian. Dengan kesimpulan ini akan lebihmudah menyaring makna dari penelitian yang telah dilakukan. Dan penelitian ini akan diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran untuk mendukung pemenuhan kelengkapan data penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya menjadi landasan yang dapat digunakan sebagai rujukan untuk mengembangkan teori yang telah ada sebelumnya. Pada tahap ini, disusun rangkuman dari berbagai penelitian sebelumnya yang berasal dari beragam sumber penelitian. Berikut adalah hasil dari penelitian terdahulu yang memiliki fokus pada penerapan *Good Corporate Governance* (GCG):

1. Muhammad Rizki Fayad, Saladin Ghalib dan Fitriyadi. “Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* (Studi Pada Perusahaan Daerah Air Minum Bandarmasih)”. Universitas Universitas Lambung Mangkurat.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa PDAM Bandarmasih telah berhasil mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dengan efektif. Kesuksesan ini tercermin melalui berbagai indikator, seperti penyediaan informasi yang terbuka secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dan mudah diakses untuk para pemangku kepentingan, serta transparansi dalam proses pengambilan keputusan. Perusahaan juga telah menetapkan dengan jelas tugas dan tanggung jawab, serta melakukan penilaian kinerja untuk setiap organ perusahaan dan karyawan, meyakini bahwa setiap unsur di dalam perusahaan memiliki kualifikasi yang sesuai. PDAM Bandarmasih juga berhasil menerapkan sistem pengendalian internal dan memastikan kegiatan operasional selalu berada dalam batas

peraturan yang berlaku, dengan menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) di setiap bagian perusahaan. Perusahaan ini juga telah memenuhi kewajiban tanggung jawab sosial dan lingkungan. Selain itu, manajemen perusahaan mampu menjalankan operasional secara mandiri tanpa adanya dominasi, konflik kepentingan, atau pengaruh serta tekanan dari pihak eksternal. PDAM Bandarmasih menunjukkan komitmen untuk memperlakukan para pemangku kepentingannya secara adil dan memberikan peluang yang setara kepada seluruh karyawan tanpa memandang perbedaan suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, dan kondisi fisik.<sup>13</sup> Terdapat persamaan dalam dua penelitian ini, yaitu keduanya mengkaji analisis penerapan *Good Corporate Governance*, dengan perbedaan hanya pada lokasi penelitiannya, dimana penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rizki Fayad, Saladin Ghalid dan Fitriyadi di PDAM Bandarmasih, sedangkan penelitian yang akan dilakukan di PT. Binor Karya Mandiri Probolinggo.

2. Novia Sarwoning Tyas, "Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* Pada Perusahaan Keluarga PT. X". Universitas Mercu Buana.

Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa perusahaan telah mengadopsi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), termasuk Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, dan Kewajaran, meskipun belum mencapai tingkat kesesuaian penuh dengan

---

<sup>13</sup>Muhammad Rizki Fayad, Saladin Ghalib, dan Fitriyadi Fitriyadi, "Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* (Studi Pada Perusahaan Daerah Air Minum Bandarmasih)," *Smart Business Journal*, 1.1 (Januari 2021): 34–40.

ketentuan yang tercantum dalam prinsip GCG.<sup>14</sup>Perbedaannya terletak pada objek penelitian, dimana penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan keluarga PT. X. Sedangkan penelitian sekarang dilaksanakan di PT. Binor Karya Mandiri Probolinggo.

3. Aminullah dan Nur Rohmad Nuzil. "Implementasi *Good Corporate Governance* Pada Badan Usaha Milik Desa (Studi Di Desa Karangjati Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan)". Universitas Yudharta Pasuruan.

Dari hasil penelitian, terlihat bahwa penerapan *Good Corporate Governance* tidak terbatas pada sektor bisnis, melainkan juga dapat diterapkan pada instansi sektor publik, seperti Bumdes. Kelima prinsip *Good Corporate Governance* tersebut dapat diaplikasikan pada Bumdes dan memberikan manfaat yang signifikan bagi pengurus Bumdes.<sup>15</sup>Persamaan penelitian terdapat pada pembahasan mengenai implementasi *Good Corporate Governance*.Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian.

4. Serlina Nur Afdiyah, Anggi Dwi Amanda, Mohamad Djasuli. "Analisis Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) Pada Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Di Bank Syariah Indonesia Tahun 2021". STIE PGRI Dewantara Jombang.

<sup>14</sup>Novia Sarwoning Tyas, "Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* Pada Perusahaan Keluarga PT. X," *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 1.3 (Januari 2020), 248–260.

<sup>15</sup>Aminullah dan Nur Rohmad Nuzil, "Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) Pada Badan Usaha Milik Desa (Studi di Desa Karangjati Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan)," *Jurnal Sketsa Bisnis*, 9.2 (2022):226-233.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) di Bank Syariah Indonesia tahun 2021 dinilai berhasil. Prinsip transparansi diwujudkan melalui adopsi kebijakan *self-assessment* yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris, yang secara rinci dijabarkan dalam laporan tahunan perusahaan. Prinsip akuntabilitas tercermin melalui penyajian laporan yang jelas dan objektif mengenai kinerja perusahaan. Selain itu, prinsip pertanggungjawaban diimplementasikan dengan mematuhi undang-undang dan peraturan internal, serta menjunjung tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan. Dalam aspek prinsip independensi, Bank Syariah Indonesia (BSI) memastikan bahwa manajemennya beroperasi secara profesional, bebas dari konflik kepentingan, dan tidak terpengaruh oleh pihak ketiga yang bertentangan dengan peraturan hukum dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Adapun dalam prinsip kewajaran atau kesetaraan, BSI menjamin bahwa semua pemangku kepentingan diperlakukan secara adil dan tanpa diskriminasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.<sup>16</sup> Kedua penelitian memiliki kesamaan dalam metode penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif serta fokus pada analisis penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Perbedaannya terletak pada penelitian sebelumnya yang lebih menitikberatkan pada evaluasi pelaksanaan prinsip-prinsip tersebut, sementara penelitian saat ini lebih

---

<sup>16</sup>Serlina Nur Afdiyah, Anggi Dwi Amanda, dan Mohamad Djasuli, "Analisis Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) Pada Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Di Bank Syariah Indonesia Tahun 2021," *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, 2.3 (November 2022): 765–769.

berfokus pada implikasi dari penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

5. Febri Rahmi, Yulia Putri, dan Elfiandri. "Analisis Implementasi *Good Corporate Governance* Badan Usaha Milik Desa Ridan Permai di Kabupaten Kampar". Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Temuan dari penelitian ini menyimpulkan bahwa BUMDes Ridan Permai telah mengimplementasikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Beberapa prinsip, seperti tanggung jawab, independensi, kejujuran, dan kesetaraan, sudah diterapkan dengan baik. Meskipun demikian, terdapat kelemahan dalam implementasi prinsip transparansi dan akuntabilitas. Upaya untuk meningkatkan transparansi dilakukan melalui sosialisasi, baik di tingkat internal maupun eksternal. Sementara itu, dalam konteks prinsip akuntabilitas terkait sumber daya manusia, upaya dilakukan dengan memberikan kesadaran dan motivasi kepada masyarakat untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia.<sup>17</sup>

Kesamaan antara kedua penelitian ini terletak pada pembahasan mengenai implementasi *Good Corporate Governance* sebagai fokus penelitian.

Perbedaan utama terletak pada lokasi penelitian, dimana penelitian yang dilakukan oleh Febri Rahmi dkk berfokus pada BUMDes Ridan Permai di Kabupaten Kampar, sementara penelitian yang sedang dilakukan berfokus pada PT. Binor Mandiri di Probolinggo.

---

<sup>17</sup>Febri Rahmi, Yulia Putri, dan Elfiandri Elfiandri, "Analisis Implementasi *Good Corporate Governance* Badan Usaha Milik Desa Ridan Permai Di Kabupaten Kampar," *Jurnal Al-Iqtishad*, 18.2 (2022): 134–157.



6. Serious Ndruru, Kurniawan Sarotonafo Zai, dan Natalia Kristiani Lase. "Analisis Implementasi *Good Corporate Governance* Dalam Upaya Meningkatkan Manajemen Operasi Pelayanan di PT Liquid Kencana Abadi". Universitas Sam Ratulangi.

Temuan dari penelitian ini menyimpulkan bahwa sebelum penerapan *Good Corporate Governance*, proses pengambilan keputusan mengalami ketidakjelasan dalam komposisi dan terjadi tumpang tindih. Namun, setelah diterapkan *Good Corporate Governance*, proses pengambilan keputusan telah mengalami perbaikan signifikan, menjadi lebih terstruktur, dan secara rutin dievaluasi setiap tahun guna meningkatkan kinerja perusahaan.<sup>18</sup> Persamaan antara kedua penelitian ini terletak pada pembahasan mengenai implementasi *Good Corporate Governance* sebagai fokus penelitian. Perbedaan utama adalah lokasi penelitian, dimana penelitian yang dilakukan oleh Serious Ndruru dkk difokuskan pada PT. Liquid Kencana Abadi, sementara penelitian yang sedang dilakukan berfokus pada PT. Binor Karya Mandiri di Probolinggo.

7. Windi Dwi Pratiwi, Dini Gandini Purbaningrum. "Implementasi Prinsip *Good Corporate Governance* Di Divisi Sumber Daya Manusia Pada PT. Pertamina Pusat". Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa PT Pertamina Persero telah berhasil menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*

<sup>18</sup>Serious Ndruru, Kurniawan S Zai, dan Natalia K Lase, "Analisis Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) Dalam Upaya Meningkatkan Manajemen Operasi Pelayanan Di PT. Liquid Kencana Abadi," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10.4 (Oktober 2022): 1239–1243.

dengan baik, meskipun masih ada potensi untuk mencapai tingkat optimal. Upaya transparansi terlihat melalui keberadaan website resmi yang dapat diakses oleh publik kapan saja. Selain itu, terdapat kejelasan dalam pengambilan keputusan, penyediaan laporan tahunan, laporan keuangan, dan proses rekrutmen.<sup>19</sup> Kesamaan antara penelitian ini dan penelitian lain terletak pada penggunaan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Perbedaan utama terletak pada lokasi penelitian, dimana penelitian yang dilakukan oleh Windi Dwi Pratiwi dkk berfokus pada PT. Pertamina Pusat, sementara penelitian yang sedang dilakukan berfokus pada PT. Binor Karya Mandiri di Probolinggo.

8. Tira Mulia Anjani, Abdullah Sani, Nurul Hasanah. "Penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat". Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Temuan dari penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* di Bank Syariah Indonesia KCP Stabat memberikan dampak positif terhadap kinerja karyawan. Dampak ini tercermin melalui sistem penghargaan berupa bonus, insentif, dan kenaikan jabatan, yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja karyawan sesuai dengan prinsip keadilan.<sup>20</sup> Kesamaan antara kedua penelitian ini

<sup>19</sup>Windi Dwi Pratiwi dan Dini Gandini Purbaningrum, "Implementasi Prinsip *Good Corporate Governance* Di Divisi Sumber Daya Manusia Pada PT Pertamina Pusat," *PUBLICNESS: Journal of Public Administration Studies*, 2.1 (2023): 54–63.

<sup>20</sup>Tira Mulya Anjani, Abdullah Sani, dan Nurul Hasanah, "Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada Bank Syariah Indonesia Cabang Stabat," *AL-MULTAZIM: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 3.1 (Mei 2023): 356–371.

terletak pada penggunaan metode penelitian kualitatif dan fokus pada penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Perbedaan utama adalah lokasi penelitian, dimana penelitian yang dilakukan oleh Tira Mulia Anjani dkk berfokus pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat, sementara penelitian yang sedang dilakukan berfokus pada PT. Binor Karya Mandiri di Probolinggo.

9. Niken Ayu Ningrum dan Muhammad Alhada Fuadilah Habib. "Analisis Implementasi *Good Corporate Governance* Dalam Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Baik Pada Perusahaan Mayangkara Group". Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Temuan dari penelitian ini menyimpulkan bahwa Mayangkara Group berhasil menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* secara berkelanjutan dalam seluruh aktivitas bisnisnya. Dampak dari penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di Mayangkara Group memberikan nilai dan manfaat positif bagi perusahaan.<sup>21</sup> Kesamaan

antara penelitian ini dan penelitian lain terletak pada fokus pembahasan mengenai implementasi *Good Corporate Governance*. Perbedaan utama terletak pada lokasi penelitian, dimana penelitian yang dilakukan oleh Niken Ayu Ningrum dan Muhammad Alhada Fuadilah Habib berfokus pada Perusahaan Mayangkara Group, sementara penelitian yang sedang dilakukan berfokus pada PT. Binor Karya Mandiri di Probolinggo.

10. Siti Bunga Nurjanah dan Nida Handayani. "Implementasi Prinsip *Good*

---

<sup>21</sup>Niken Ayu Ningrum dan Muhammad Alhada Fuadilah Habib, "Analisis Implementasi *Good Corporate Governance* Dalam Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Baik Pada Perusahaan Mayangkara Group," *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 3.3 (Maret 2023): 138–166.

*Corporate Governance* (GCG) Dalam Meningkatkan Kinerja Perseroan Pada PT Angkasa Pura II (Studi Kasus Pada Divisi Airport Learning Center)”. Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Temuan dari penelitian ini menyimpulkan bahwa PT Angkasa Pura II Divisi Airport Learning berhasil menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kesetaraan, dan keadilan, melalui implementasi di lingkungan kerja.<sup>22</sup> Kedua penelitian tersebut terdapat persamaan yaitu sama-sama membahas mengenai implementasi *good corporate governance* dan letak perbedaan pada lokasi penelitian dimana penelitian yang dilakukan oleh Siti Bunga Nurjanah dan Nida Handayani dan Nur Rohmad Nuzil di PT Angkasa Pura II sedangkan penelitian yang dilakukan di PT. Binor Karya Mandiri Probolinggo.

Guna memberikan gambaran lebih jelas, maka dibawah ini akan dipaparkan tabel penelitian terdahulu dibawah ini sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Muhammad Rizki Fayad, Saladin Ghalib dan Fitriyadi, 2021.	“Analisis Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> (Studi Pada Perusahaan Daerah Air	Persamaannya terdapat pada metode penelitian yang digunakan dan yang diteliti juga sama	Perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian, dimana penelitian ini dilaksanakan di PDAM Bandarmasih.

<sup>22</sup>Siti Bunga Nurjanah dan Nida Handayani, "Implementasi Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) Dalam Meningkatkan Kinerja Perseroan Pada PT. Angkasa Pura Ii (Studi Kasus Pada Divisi Airport Learning Center)," *Journal of Research and Development on Public Policy*, 2.1 (Maret 2023): 18–32.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Minum Bandarmasih)”	mengenai analisis penerapan <i>Good Corporate Governance</i> .	Sedangkan penelitian sekarang dilaksanakan di PT. Binor Karya Mandiri Probolinggo.
2	Novia Sarwoning Tyas, 2021.	“Analisis Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> Pada Perusahaan Keluarga PT. X”	Persamaannya terdapat pada metode penelitian yang digunakan dan membahas tentang <i>good corporate governance</i> .	Perbedaannya terletak pada objek penelitian, dimana penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan keluarga PT. X. Sedangkan penelitian sekarang dilaksanakan di PT. Binor Karya Mandiri Probolinggo.
3	Aminullah dan Nur Rohmad Nuzil (2022).	“Implementasi <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Pada Badan Usaha Milik Desa (Studi Di Desa Karangjati Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan”	Persamaan penelitian ini terdapat pada pembahasan implementasi <i>Good Corporate Governance</i> .	Perbedaannya terletak pada objek penelitian.
4	Serlina Nur Afdiyah, Anggi Dwi Amanda, Mohamad Djasuli, 2022.	“Analisis Penerapan Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Pada Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Di Bank Syariah	Persamaan antara kedua penelitian ini terletak pada metode penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif serta fokus pada analisis	Perbedaan antara kedua penelitian ini terletak padapenelitian sebelumnya yang lebih menitikberatkan pada evaluasi pelaksanaan prinsip-prinsip tersebut,

No	Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Indonesia Tahun 2021”.	penerapan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> .	sementara penelitian saat ini lebih berfokus pada implikasi dari penerapan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> .
5	Febri Rahmi, Yulia Putri, dan Elfiandri, 2022.	“Analisis Implementasi <i>Good Corporate Governance</i> Badan Usaha Milik Desa Ridan Permai di Kabupaten Kampar”.	Persamaan penelitian ini terletak pada pembahasan mengenai implementasi <i>Good Corporate Governance</i> sebagai fokus penelitian.	Perbedaan utama terletak pada padalokasi penelitian, dimana penelitian yang dilakukan oleh Febri Rahmi dkk berfokus pada BUMDes Ridan Permai di Kabupaten Kampar, sementara penelitian yang sedang dilakukan berfokus pada PT. Binor Mandiri di Probolinggo.
6	Serius Ndruru, Kurniawan Sarototonafo Zai, dan Natalia Kristiani Lase, 2022.	“Analisis Implementasi <i>Good Corporate Governance</i> Dalam Upaya Meningkatkan Manajemen Operasi Pelayanan di PT Liquid Kencana Abadi”.	Persamaan kedua penelitian ini terletak pada pembahasan mengenai implementasi <i>Good Corporate Governance</i> sebagai fokus penelitian.	Perbedaan utama terletak pada lokasi penelitian, dimana penelitian yang dilakukan oleh Serious Ndruru dkk difokuskan pada PT. Liquid Kencana Abadi, sementara penelitian yang sedang dilakukan berfokus pada PT. Binor Karya Mandiri di Probolinggo.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
7	Windi Dwi Pratiwi, Dini Gandini Purbaningrum, 2023.	“Implementasi Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> Di Divisi Sumber Daya Manusia Pada PT. Pertamina Pusat”.	Persamaan penelitian ini terletak pada penggunaan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.	Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian, dimana penelitian yang dilakukan oleh Windi Dwi Pratiwi dkk berfokus pada PT. Pertamina Pusat, sementara penelitian yang sedang dilakukan berfokus pada PT. Binor Karya Mandiri di Probolinggo.
8	Tira Mulia Anjani, Abdullah Sani, Nurul Hasanah, 2023.	“Penerapan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat”.	Persamaan penelitian ini terletak pada penggunaan metode penelitian kualitatif dan fokus pada penerapan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> .	Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian, dimana penelitian yang dilakukan oleh Tira Mulia Anjani dkk berfokus pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat, sementara penelitian yang sedang dilakukan berfokus pada PT. Binor Karya Mandiri di Probolinggo.
9	Niken Ayu Ningrum dan Muhammad Alhada Fuadilah Habib, 2023.	“Analisis Implementasi <i>Good Corporate Governance</i> Dalam Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang	Persamaan penelitian ini terletak pada fokus pembahasan mengenai implementasi <i>Good</i>	Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian, dimana penelitian yang dilakukan oleh Niken Ayu Ningrum dan

No	Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Baik Pada Perusahaan Mayangkara Group”.	<i>Corporate Governance</i> .	Muhammad Alhada Fuadilah Habib berfokus pada Perusahaan Mayangkara Group, sementara penelitian yang sedang dilakukan berfokus pada PT. Binor Karya Mandiri di Probolinggo.
10	Siti Bunga Nurjanah dan Nida Handayani, (2023).	“Implementasi Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Dalam Meningkatkan Kinerja Perseroan Pada PT Angkasa Pura II (Studi Kasus Pada Divisi Airport Learning Center)”.	Persamaan penelitian ini dan penelitian lain terletak pada sama-sama membahas mengenai implementasi <i>good corporate governance</i> .	Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian dimana penelitian yang dilakukan oleh Siti Bunga Nurjanah dan Nida Handayani dan Nur Rohmad Nuzil di PT Angkasa Pura II sedangkan penelitian yang dilakukan di PT. Binor Karya Mandiri Probolinggo.

## B. Kajian Teori

Bagian ini mengulas teori-teori yang dijadikan sebagai kerangka kerja dalam melakukan penelitian. Penjelasan teori yang lebih komprehensif dan mendalam akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada peneliti dalam menganalisis permasalahan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dalam konteks ini, peneliti merujuk pada teori sebagai



berikut:

### 1. Teori Keagenan (*Agency Teory*)

Teori agensi muncul setelah terjadi pemisahan antara kepemilikan perusahaan dan pengelolaannya. Teori agensi menjelaskan dinamika hubungan antara *principal* (pemilik) dan *agent*, di mana manajer tidak selalu bertujuan untuk memaksimalkan kepentingan investor.<sup>23</sup> Secara umum, teori ini menguraikan kontrak kerjasama antara pemilik (*principal*) dan pelaksana (*agent*), yang memiliki tujuan yang berbeda dalam mengendalikan internal perusahaan guna mencapai kepentingan dan kepuasan dalam operasional bisnis.

Konsep tata kelola perusahaan merujuk pada teori agensi dan berfungsi sebagai alat untuk membangun kepercayaan (*trust*) di antara investor. Hal ini dilakukan dengan memastikan bahwa investor akan menerima pengembalian dana dan keuntungan yang sesuai dengan investasinya, sambil memberikan keyakinan bahwa manajemen tidak akan melakukan penyalahgunaan wewenang dalam mengelola dana atau melakukan investasi yang merugikan terkait dengan dana yang telah diinvestasikan oleh investor. Selain itu, tata kelola perusahaan juga memiliki peran dalam mengurangi biaya agensi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa untuk meminimalkan dampak teori agensi, perusahaan menerapkan prinsip-prinsip yang mengandung peraturan dalam operasionalnya. Hal ini bertujuan untuk

---

<sup>23</sup> Dedi Kusmayadi, *Good Corporate Governance*, (Tasikmalaya: LPPM Universitas Siliwangi, 2015), 225.

menciptakan keyakinan bahwa manajemen tidak akan menyalahgunakan kewenangannya dalam pengelolaan dana investor, serta untuk menyelaraskan tujuan principal dan agent sehingga tidak ada pihak yang merugi. Implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi krusial dalam menyelaraskan dan menjaga keseimbangan tersebut.

Dalam konteks hubungan agensi ini, muncul masalah agensi di mana pihak agen cenderung berupaya untuk mengoptimalkan kepentingan pribadinya tanpa mempertimbangkan sepenuhnya kepentingan *principal*, padahal tujuan inti suatu perusahaan seharusnya adalah untuk mengoptimalkan kesejahteraan pemilik modal. Oleh karena itu, perlu adanya mekanisme pengendalian untuk mengawasi tindakan agen.<sup>24</sup>

Kontrak kerja mencakup serangkaian norma yang mengatur mekanisme pembagian hasil, termasuk keuntungan, *return*, dan risiko yang telah disetujui oleh *principal* dan *agent*. Kontrak kerja dapat dianggap sebagai implementasi dari teori agensi yang mengatur pembagian hak dan kewajiban antara kedua belah pihak dengan mempertimbangkan keuntungan secara keseluruhan. Selain itu, optimalitas kontrak kerja dapat dicapai apabila kontrak tersebut mencerminkan prinsip keadilan, yaitu mampu menyeimbangkan antara kepentingan principal dan agent, yang secara matematis mencerminkan pelaksanaan kewajiban optimal oleh *agent* dan pemberian insentif atau imbalan khusus yang memuaskan dari principal kepada *agent*.

---

<sup>24</sup> Edwin Triyuwono, "Proses Kontrak, Teori Agensi, Dan *Corporate Governance* (*Contracting Process, Agency Theory, And Corporate Governance*)," *Jurnal Elektronik SSRN*, (Januari 2018): 1-14.

Teori agensi pada intinya mengacu pada pencapaian tujuan utama manajemen keuangan, yaitu maksimalkan kekayaan pemegang saham. Tindakan maksimalisasi kekayaan ini dilakukan oleh manajemen yang disebut sebagai agen. Dengan menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, diharapkan dapat berperan sebagai alat untuk memberikan keyakinan kepada para investor bahwa mereka akan memperoleh pengembalian atas modal yang telah mereka investasikan. Oleh karena itu, *Good Corporate Governance* diharapkan mampu mengurangi biaya agensi (*agency cost*) dan menciptakan keseimbangan antara pencapaian tujuan ekonomi dan tujuan masyarakat.<sup>25</sup>

## 2. *Good Corporate Governance* (GCG)

### a. Pengertian *Good Corporate Governance* (GCG)

*Good Corporate Governance* merupakan serangkaian prosedur terstruktur yang digunakan untuk mengelola dan mengarahkan bisnis dan usaha dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan dan memastikan kelangsungan usaha. Salah satu organisasi internasional yang secara aktif mendorong penerapan dan pengembangan *Good Corporate Governance* di tingkat global adalah *The Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD). Menurut OECD, *Good Corporate Governance* mencakup pengaturan yang memadukan pembagian wewenang dan pertanggungjawaban di antara berbagai

<sup>25</sup> Nitya Padmasari, "Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan" (*Skripsi*, Universitas Islam Indonesia, 2018), 16.

anggota dalam suatu perusahaan.<sup>26</sup>

*Good Corporate Governance* (GCG) mencakup serangkaian hukum, peraturan, dan norma yang harus diikuti oleh perusahaan dan dapat memotivasi kinerja sumber daya perusahaan agar beroperasi dengan efisien. Oleh karena itu, GCG memiliki potensi untuk menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan dalam jangka panjang bagi pemegang saham dan masyarakat secara keseluruhan. GCG memegang peranan krusial dalam meningkatkan nilai investasi ekonomi untuk pemangku kepentingan jangka panjang.

b. Prinsip dasar *Good Corporate Governance* (GCG)

Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) diharapkan menjadi landasan utama bagi pembuat kebijakan, terutama pemerintah, dalam merancang kerangka kerja implementasi *Corporate Governance*. Bagi pelaku bisnis dan peserta pasar modal, prinsip ini dapat berperan sebagai pedoman untuk bekerja sama dalam menerapkan praktik terbaik dengan tujuan meningkatkan kinerja dan memastikan kelangsungan perusahaan. Prinsip-prinsip dasar *Good Corporate Governance* (GCG) yang menjadi pijakan utama dalam pembangunan *Good Corporate Governance* adalah sebagai berikut:

- 1) Visi (*Vision*): Perkembangan lembaga atau badan usaha sebaiknya merujuk pada visi yang terdefinisi dengan jelas dan melibatkan keterlibatan dari seluruh pihak dalam setiap proses pengambilan

---

<sup>26</sup>Dedi kusmayadi et al., *Good Corporate Governance* (Tasikmalaya: LPPM Universitas Siliwangi, 2015), 08.

keputusan. Seluruh pihak diharapkan memiliki kesadaran akan tanggung jawab mereka dalam upaya meningkatkan performa dan keberlanjutan lembaga atau usaha tersebut.

- 2) Partisipasi (*Participation*): Proses pengambilan keputusan di lembaga atau badan usaha seharusnya melibatkan berbagai pihak yang relevan dan memastikan bahwa hak-hak dan pandangan mereka dihargai.
- 3) Persamaan (*Equality*): Lembaga atau instansi yang berkualitas seharusnya memberikan kesempatan yang setara kepada semua pihak, berlandaskan pada prinsip peningkatan kesejahteraan melalui praktik etika kerja yang positif.
- 4) Profesional (*Professional*): Profesionalisme terkait dengan pengembangan keterampilan, keahlian, dan integritas moral, sehingga pelayanan dapat dilaksanakan secara efektif, efisien, dan akurat.
- 5) Pemeriksaan (*Supervision*): Peningkatan pengawasan terhadap seluruh kegiatan dan lembaga perlu dilaksanakan dengan cermat guna mencapai hasil optimal, mengurangi potensi kecurangan, dan mencegah kesalahan.
- 6) Efektif dan Efisien (*Effective & Efficient*): Efektivitas menunjukkan pelaksanaan tugas dengan kebenaran, sedangkan efisiensi mengacu pada pelaksanaan yang tepat. Segala yang direncanakan dan dijalankan oleh lembaga atau badan usaha sebaiknya mencapai

efektivitas dan efisiensi.

- 7) Keterbukaan (*Transparent*): Dalam kerangka tata kelola yang baik, transparansi merujuk pada penyediaan informasi yang mudah diakses, komprehensif, dan terkini, bertujuan untuk membangun kepercayaan antara lembaga, masyarakat, dan anggota yang terlibat.
- 8) Akuntabilitas (*Accountability/Accountable*): Akuntabilitas difokuskan pada upaya meningkatkan pertanggungjawaban terkait keputusan yang memiliki dampak pada masyarakat atau anggota tertentu.
- 9) Keadilan (*Fairness*): Keadilan merujuk pada implementasi peraturan hukum secara adil tanpa adanya keberpihakan kepada pihak tertentu.
- 10) Kejujuran (*Honest*): Segala peraturan, rencana, program, kegiatan, dan laporan harus dilaksanakan dengan penuh kejujuran. Ketidakjujuran dapat merusak kepercayaan dan hubungan mitra dalam jangka panjang.
- 11) Tanggung Jawab (*Responsibility & Social Responsibility*): Semua lembaga dan layanan harus menjalankan tugas mereka dengan jelas dan sistematis. Semua pihak memiliki tanggung jawab masing-masing dan harus bertanggung jawab kepada publik untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan sinergis. Inilah prinsip-prinsip dasar *Good Corporate Governance* (GCG) yang menjadi landasan untuk membangun kerangka kerja yang efektif dalam

pengelolaan perusahaan atau lembaga.<sup>27</sup>

Sementara lebih sedikitnya, berdasarkan *The Organization for Economic Cooperation & Development* (OECD), prinsip dasar GCG yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1) Akuntabilitas (*Accountability*)

Prinsip tersebut mencakup para pengambil keputusan di dalam pemerintahan, sektor swasta, dan masyarakat, yang memiliki tanggung jawab terhadap publik dan berbagai lembaga pemangku kepentingan. Penerapan prinsip ini bergantung pada jenis institusi dan sifat keputusan yang diambil, baik untuk kepentingan internal maupun eksternal.

2) Pertanggungjawaban (*Responsibility*)

Prinsip tersebut, menurut pengurus dan direksi lembaga, diimplementasikan dengan penuh tanggung jawab dalam menjalankan aktivitasnya. Sebagai pemimpin lembaga, seharusnya dihindari segala tindakan yang berpotensi merugikan pihak ketiga atau melanggar keputusan yang telah ditetapkan, sebagaimana yang diatur dalam undang-undang, peraturan, kontrak, atau ketentuan lainnya. Lembaga harus mematuhi peraturan undang-undang dan bertanggung jawab kepada masyarakat serta lingkungan, sehingga kelangsungan usaha dapat terjaga dalam jangka panjang dan mendapatkan pengakuan sebagai *Good*

---

<sup>27</sup>Kusmayadi, 31.

*Corporate Governance*. Kewajiban lembaga melibatkan keseimbangan dalam pengendalian perusahaan yang sehat dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3) Keterbukaan (*Transparancy*)

Pada prinsip ini, informasi yang diberikan harus disampaikan dengan akurat dan cermat mengenai kejadian tertentu. Informasi tersebut melibatkan aspek keuangan, kapabilitas finansial, kepemilikan, dan pengendalian perusahaan. Untuk menjaga objektivitas bisnis, lembaga perlu menyajikan informasi yang krusial dan mudah diakses serta dipahami oleh para pemangku kepentingan.

4) Kewajaran (*Fairness*)

Secara sederhana, kesetaraan dapat diartikan sebagai implementasi yang seimbang dan sepadan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan undang-undang yang berlaku. Setiap pemangku kepentingan memiliki peluang yang sama untuk mendapatkan perlakuan yang adil dari lembaga. Prinsip ini menentang segala bentuk praktik tidak terpuji yang dapat merugikan pihak lain yang dilakukan oleh pihak internal lembaga.

5) Kemandirian (*Independency*)

Prinsip tersebut menurut kepala lembaga harus dapat bertindak secara mandiri sesuai dengan peran dan fungsinya tanpa



adanya tekanan dari pihak manapun yang tidak sejalan dengan prosedur operasional yang berlaku dalam perusahaan. Dalam konteks prinsip ini, kepala lembaga diharapkan untuk senantiasa mengakui hak-hak pemangku kepentingan yang telah disepakati dalam undang-undang atau peraturan perusahaan.<sup>28</sup>

c. Tujuan *Good Corporate Governance*

Terdapat beberapa tujuan yang dapat dicapai melalui penerapan GCG diantaranya:

- 1) Implementasi mekanisme *Good Corporate Governance* diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang timbul akibat adanya konflik keagenan. Hal ini diharapkan dapat membawa rasa kepercayaan kepada seluruh pemegang saham dan investor bahwa hak-hak mereka diperhatikan dan dijaga.
- 2) Kesadaran terhadap praktik-praktik *Good Corporate Governance* akan mendorong peningkatan transparansi perusahaan. Investor akan menghargai nilai informasi yang jelas yang disediakan oleh perusahaan untuk membantu mereka mengevaluasi kinerja dan prospek perusahaan di masa mendatang.
- 3) Pencegahan terhadap praktik-praktik yang tidak etis, seperti insider trading dan transaksi hubungan istimewa yang merugikan pemegang saham minoritas, akan menjadi fokus.

---

<sup>28</sup>Kusmayadi, 33.

4) Mendorong terbentuknya iklim persaingan yang sehat melalui peningkatan keterbukaan informasi.<sup>29</sup>

d. Manfaat *Good Corporate Governance*

Banyak argumen yang diajukan mengenai signifikansi perusahaan menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Namun, argumen utama dalam konteks ini adalah bahwa prinsip-prinsip *Corporate Governance* diperlukan untuk mengatasi tantangan dalam manajemen perusahaan, seperti pembentukan komite audit, peningkatan tingkat transparansi informasi, keberadaan komisaris independen, peningkatan interaksi dengan investor, dan implementasi sistem remunerasi yang terkait dengan kinerja perusahaan.<sup>30</sup>

e. Faktor-Faktor Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance*

Terdapat dua faktor yang menjadi syarat keberhasilan penerapan prinsip *good corporate governance*, antara lain:<sup>31</sup>

1) Faktor Internal

a) Adanya budaya perusahaan yang mendukung penerapan GCG.

b) Adanya keterbukaan informasi bagi publik.

c) Adanya sistem audit yang efektif dalam perusahaan.

d) Berbagai peraturan dan kebijakan yang dikeluarkan perusahaan mengacu pada penerapan nilai-nilai GCG.

e) Manajemen pengendalian risiko perusahaan didasarkan pada kaidah-kaidah standar GCG.

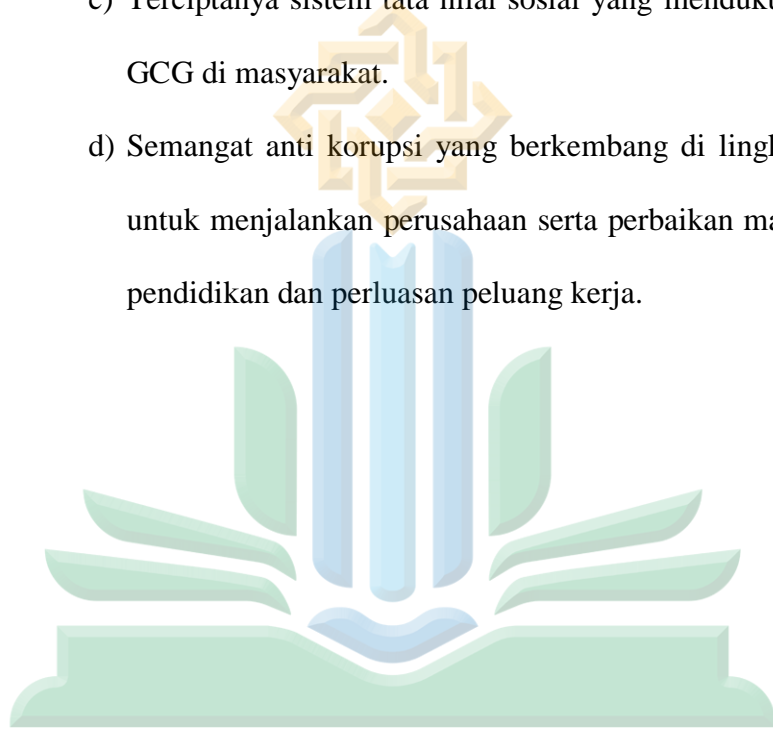
<sup>29</sup>Kusmayadi, 15.

<sup>30</sup>Kusmayadi, 12.

<sup>31</sup>Kusmayadi, 17.

2) Faktor Eksternal

- a) Adanya sistem hukum yang baik.
- b) Adanya dukungan pelaksanaan GCG dari sektor publik atau lembaga pemerintahan.
- c) Terciptanya sistem tata nilai sosial yang mendukung penerapan GCG di masyarakat.
- d) Semangat anti korupsi yang berkembang di lingkungan publik untuk menjalankan perusahaan serta perbaikan masalah kualitas pendidikan dan perluasan peluang kerja.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan fakta, fenomena, dan keadaan yang terjadi selama penelitian berlangsung. Metode penelitian kualitatif dilakukan secara intensif, dengan peneliti terlibat secara langsung di lapangan, mencatat peristiwa yang terjadi, melakukan analisis terhadap berbagai dokumen yang ditemui di lapangan, dan menyusun laporan penelitian secara rinci.<sup>32</sup> Penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu pendekatan ilmiah yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan realitasnya secara akurat melalui kata-kata. Pendekatan ini didasarkan pada teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi alamiah. Penelitian deskriptif kualitatif sejalan dengan rumusan masalah dan pernyataan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan secara menyeluruh masalah yang menjadi fokus penelitian.

##### B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Binor Karya Mandiri yang berlokasi di Jl. Pemecah Batu No. 156, Dusun Krajan, Desa Binor, Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo. Pilihan untuk meneliti PT. Binor Karya Mandiri dipotretkan bukan hanya karena posisinya yang strategis secara geografis, melainkan juga karena keberadaan keunikan dan permasalahan internal yang

---

<sup>32</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 08.

menarik di dalamnya. Hal ini memungkinkan penelitian ini untuk memberikan jawaban menyeluruh terhadap keunikan dan permasalahan tersebut. Selain itu, belum ada penelitian sebelumnya yang menjadikan PT. Binor Karya Mandiri sebagai objek penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran, analisis, kritik, dan saran konstruktif terkait penerapan prinsip *Good Corporate Governance* di PT. Binor Karya Mandiri.

### C. Subyek Penelitian

Individu yang memiliki pengetahuan tentang obyek penelitian dikenal sebagai subjek penelitian. Metode *purposive*, yang merupakan teknik pengambilan sampel data yang didasarkan pada pertimbangan tertentu, digunakan dalam pengambilan sampel ini. Adapun subyek penelitian yang diambil pada analisis ini adalah:

1. Bapak Moh Yasin, selaku Direktur PT. Binor Karya Mandiri
2. Ibu Lailatur Rosidah, selaku Admin PT. Binor Karya Mandiri
3. Ibu Hikmatul Mufidah, selaku Staf *Finance* PT. Binor Karya Mandiri

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah pendekatan yang digunakan untuk menghimpun informasi guna menjawab fokus penelitian dengan memastikan data yang diperoleh dapat diuji kebenarannya, relevan, dan komprehensif. Pengumpulan data dapat memanfaatkan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer merujuk pada sumber data yang secara langsung memberikan informasi kepada pengumpul data, sementara sumber sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data, seperti melalui pihak ketiga atau melalui

dokumen. Dari segi teknik pengumpulan data, metode ini dapat diimplementasikan melalui observasi (pengamatan), wawancara, dokumentasi, dan kombinasi keempatnya.<sup>33</sup> Teknik tersebut dilakukan dalam penelitian kualitatif deskriptif yang dilaksanakan sebagai berikut:

#### 1. Metode Observasi

Metode observasi, atau pengamatan, merujuk pada teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan dan pencatatan secara terstruktur terhadap gejala atau perilaku yang menjadi fokus penelitian. Dalam konteks penelitian ini, observasi digunakan untuk mengamati secara sistematis aktivitas penerapan prinsip *Good Corporate Governance* di PT. Binor Karya Mandiri Probolinggo..

#### 2. Metode Wawancara

Penelitian ini menggunakan pendekatan wawancara semi-terstruktur, di mana proses wawancara dilakukan dengan tingkat kebebasan yang lebih besar dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

Dalam pelaksanaannya, pewawancara, yang dalam hal ini adalah peneliti, menyampaikan pertanyaan-pertanyaan kepada informan dengan kerangka yang lebih bebas. Pendekatan ini memberikan fleksibilitas dalam mendapatkan informasi yang mendalam mengenai penerapan prinsip *Good Corporate Governance*. Peneliti mengumpulkan data melalui pertanyaan langsung yang difokuskan pada:

---

<sup>33</sup>Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 121.

- a. Sejarah PT. Binor Karya Mandiri Probolinggo.
- b. Implementasi *Good Corporate Governance* di PT. Binor Karya Mandiri.

### 3. Metode Dokumentasi

Penggunaan studi dokumentasi merupakan salah satu pendekatan yang dapat diterapkan oleh peneliti kualitatif untuk memperoleh pemahaman dari perspektif subjek melalui berbagai media tertulis, dokumen, dan karya-karya lainnya yang dihasilkan atau dibuat oleh subjek yang bersangkutan. Dokumen tersebut dapat berupa teks, gambar, atau karya monumental yang dihasilkan oleh individu tersebut. Dalam konteks penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data sekunder, di mana data diperoleh langsung dari sumber yang memberikan informasi kepada pengumpul data, baik melalui perantara orang lain maupun dokumen. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan mendalam mengenai konteks penerapan prinsip *Good Corporate Governance*.<sup>34</sup> Adapun data dan dokumen yang diperoleh langsung dari PT.

Binor Karya Mandiri Probolinggo adalah :

- a. Struktur organisasi dan pembagian tugas karyawan PT. Binor Karya Mandiri Probolinggo.

---

<sup>34</sup>Sugiyono, 08 .

## E. Analisis Data

Data merupakan informasi empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Dengan adanya data yang terhimpun, diperlukan analisis yang sistematis terhadapnya. Analisis data melibatkan pengorganisasian bahan dari wawancara dan observasi secara sistematis, penafsiran data, dan pembentukan pemikiran, pendapat, teori, atau gagasan baru.<sup>35</sup> Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan, menguraikan, menggambarkan, membandingkan, dan menjelaskan data atau keadaan berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan. Selanjutnya, data diinterpretasikan dan dianalisis untuk memberikan informasi komprehensif dan mendukung penarikan kesimpulan. Proses pengumpulan data melibatkan teknik seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, dan selanjutnya fokus pada penerapan prinsip *Good Corporate Governance* di PT. Binor Karya Mandiri Probolinggo. Peneliti menggunakan empat jenis analisis data, yaitu:

### 1. Pengumpulan Data

Dalam proses pengambilan data dapat juga sekaligus dilakukan analisis data. Datanya adalah segala sesuatu yang dilihat, didengar dan diamati.

Data yang diperoleh bukan merupakan data akhir yang akan dapat langsung dianalisis untuk menarik suatu kesimpulan akhir.<sup>36</sup>

<sup>35</sup>Josef Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*(Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010),121.

<sup>36</sup> Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis* (Amerika: Sage Publications, 1994), 09.



## 2. Reduksi Data

Proses reduksi data merupakan upaya merangkum, memilih aspek yang esensial, dan memfokuskan pada elemen-elemen yang krusial sesuai dengan topik penelitian. Tujuannya adalah untuk menemukan tema dan pola, memberikan gambaran yang lebih terperinci, dan memudahkan pengumpulan data selanjutnya.<sup>37</sup> Dengan kata lain, peneliti secara berkesinambungan melakukan reduksi data selama penelitian untuk menghasilkan catatan inti dari data yang ditemukan melalui wawancara, observasi, atau dokumentasi.<sup>38</sup>

## 3. Display Data

Penyajian data merupakan cara untuk menyampaikan informasi secara singkat melalui gambaran, diagram, ikatan jarak, *flowchart*, dan format lainnya. Dalam konteks penelitian kualitatif, penyajian data sering kali berbentuk naratif yang memperjelas temuan dan hasil penelitian.<sup>39</sup>

## 4. Pengambilan Kesimpulan

Tahap akhir dalam analisis data adalah pengambilan kesimpulan. Penelitian kualitatif mampu menjawab rumusan masalah dengan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Kesimpulan dapat berupa deskripsi atau gambaran yang memberikan pemahaman lebih

---

<sup>37</sup>Sugiyono, 247.

<sup>38</sup>Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 121.

<sup>39</sup>Sugiyono, 137.

jelas terhadap obyek penelitian yang sebelumnya mungkin belum terklarifikasi.<sup>40</sup>

## F. Keabsahan Data

Dalam melakukan pemeriksaan keabsahan data, diperlukan penerapan teknik tertentu. Dalam penelitian ini, teknik pemeriksaan keabsahan data yang diadopsi adalah triangulasi. Triangulasi, dalam konteks pemeriksaan kredibilitas, mengacu pada pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai metode. Berikut adalah rincian mengenai triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber melibatkan perbandingan antara hasil wawancara dengan hasil pengamatan, membandingkan informasi dari informan tentang situasi penelitian dengan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, serta mempertimbangkan data dari perspektif yang berbeda untuk mencapai kesimpulan dan menguji jumlah sumber yang telah diperoleh oleh peneliti.

### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik mengindikasikan penggunaan berbagai metode pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dari sumber yang sama. Dalam hal ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi secara simultan untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.<sup>41</sup>Penerapan triangulasi teknik bertujuan untuk menguji

---

<sup>40</sup>Sugiyono, 142.

<sup>41</sup>Hardani et al, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*(Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020),

keabsahan data dengan memeriksa data dari sumber yang sama menggunakan metode yang berbeda. Sebagai contoh, data yang diperoleh melalui wawancara dapat diverifikasi melalui observasi atau dokumentasi.

### **G. Tahap-tahap Penelitian**

Bagian ini merinci rencana pelaksanaan penelitian yang akan dijalankan oleh peneliti, mulai dari pengantar, penelitian sebenarnya hingga penulisan laporan.<sup>42</sup> Berikut merupakan tahapan-tahapan penelitian yang akan dilakukan peneliti antara lain:

#### **1. Tahap persiapan atau pendahuluan**

Pada tahap awal ini, peneliti akan melakukan pemeriksaan lokasi penelitian di PT. Binor Karya Mandiri. Selanjutnya, penulisan proposal penelitian akan dilakukan, dan sidang proposal akan dijalankan. Selain itu, peneliti akan menyusun surat perijinan untuk kegiatan penelitian. Tahap ini mencakup eksplorasi awal dan persiapan, termasuk pemeriksaan lokasi, penyusunan proposal penelitian, dan perolehan izin yang diperlukan. Referensi akan dikumpulkan, dan fenomena yang relevan akan diidentifikasi untuk menjadi dasar latar belakang dan permasalahan dalam penelitian.

#### **2. Tahap pelaksanaan**

Peneliti mengumpulkan data yang diperlukan melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tahap ini merupakan implementasi rencana penelitian, di mana peneliti secara aktif terlibat

dalam pengumpulan informasi yang relevan dengan topik penelitian.

### 3. Tahap penulisan laporan

Pada tahap akhir, setelah data di lapangan terkumpul, peneliti akan menyajikan data dan menyusun kesimpulan dari temuan lapangan. Tahap penulisan laporan melibatkan pengorganisasian hasil penelitian ke dalam format tertulis yang mencakup presentasi data dan penarikan kesimpulan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Umum PT. Binor Karya Mandiri Probolinggo

##### 1. Profil PT. Binor Karya Mandiri Probolinggo

Nama Perusahaan : PT. Binor Karya Mandiri

*Office* : Dusun Krajan, RT/RW 006/003, Desa Binor,  
Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo.

Telepon / HP : (0335)771993 / 081333659499

Email : ptbkm\_binor@yahoo.com

Direktur : Mohammad Yasin

##### 2. Sejarah PT. Binor Karya Mandiri Probolinggo

PT. Binor Karya Mandiri (BKM), berdiri pada tanggal 22 Oktober 2012 dengan tujuan sebagai wadah untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraannya di bawah payung suatu badan hukum dan

menangkap peluang bisnis. PT. Binor Karya Mandiri (BKM) adalah salah

satu perusahaan yang bergerak di bidang *labor supply services*, konstruksi bangunan, *electrical, mechanical, cleaning services*, IT, rental mobil

kendaraan dan pengadaan barang dan jasa. Oleh sebab itu PT. Binor

Karya Mandiri (BKM) berusaha untuk menunjukkan kualitas perusahaan

dengan menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pekerjaan,

diantaranya tenaga profesional yang handal, manajemen yang baik serta

peralatan dan permodalan yang mampu menunjang segala kegiatan bisnis.

PT. Binor Karya Mandiri (BKM) adalah sebuah perusahaan yang ingin

berkembang dengan menunjukkan kualitas kerja, dalam melaksanakan segala kinerja yang ada sesuai dengan spesifikasi pekerjaan yang telah ditentukan sesuai dengan kontrak yang ada di PT. Binor Karya Mandiri (BKM).

Visi dan Misi PT. Binor Karya Mandiri

Visi:

Menjadi pilihan utama dalam bidang pekerjaan *general contractor, services & supplier*.

Misi:

- a. Sebagai perusahaan *general contractor, services, & supplier* (pengadaan barang dan jasa) yang professional memberikan layanan jasa dan produk yang berkualitas dengan mengutamakan kepuasan pelanggan, yang menjadikan PT. Binor Karya Mandiri sebagai pilihan utama bagi *stakeholders*.
- b. Memberikan kualitas kerja yang bermutu dan tepat waktu dengan didukung oleh SDM yang berkompetensi di segala bidang pekerjaan, peralatan yang memadai sesuai dengan spesifikasi pekerjaan dan segi finansial sebagai pendukung kelancaran operasionalnya.

### 3. Bidang Usaha PT. Binor Karya Mandiri

PT. Binor Karya Mandiri (BKM) memiliki bidang pekerjaan sebagai berikut:

- a. *Labor Supply Services* (penyediaan tenaga profesional untuk segala bidang).

- b. Rental Mobil (penyediaan jasa sewa menyewa mobil).
  - c. Konstruksi (pembangunan).
  - d. *Mechanical* (fabrikasi, pengelasan dan pasangan struktur baja).
  - e. *Cleaning services* (pelayanan kebersihan, kerapian gedung atau bangunan baik *indoor* ataupun *outdoor*)
  - f. *Electrical* (pemasangan instalasi listrik)
  - g. Perancangan dan pelaksanaan IT (informasi dan teknologi) meliputi *maintenance* (perawatan), *networking* (jaringan) dan *buyering*.
  - h. Penyewaan scaffolding dan pemasangan .
  - i. Supplayer barang dan jasa.
4. Budaya Perusahaan PT. Binor Karya Mandiri

Sebagai Perusahaan yang berdedikasi tinggi dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang memuaskan dan berkualitas kepada pelanggan PT. Binor Karya Mandiri telah menanamkan budaya perusahaan (*Corporate Culture*) kepada seluruh lini di perusahaan.

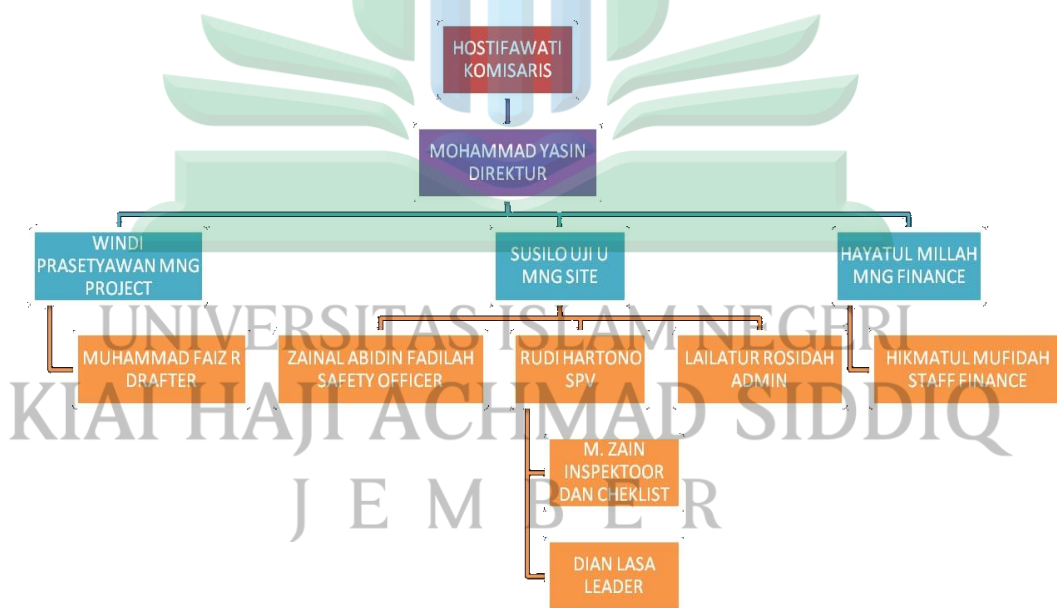
- a. Aktif
- b. Kreatif
- c. Semangat
- d. Berjiwa muda
- e. Kerja keras
- f. Loyalitas
- g. Dedikasi
- h. Teamwork

PT. Binor Karya Mandiri selalu menyempurnakan harapan dari *Stakeholders* dengan berbasis pada penyediaan produk dan layanan berkualitas tinggi untuk memenuhi kebutuhan konsumen, serta standar yang tinggi dari para profesional untuk meningkatkan reputasi bagi para pelanggan dan mitra bisnis.

#### 5. Struktur Organisasi PT. Binor Karya Mandiri

Struktur organisasi merupakan salah satu penunjang tercapainya tujuan perusahaan secara efektif dan efisien untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab setiap individu dalam organisasi perusahaan. Adapun struktur organisasi di PT. Binor Karya Mandiri adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1 Struktur Tata Kelola PT. Binor Karya Mandiri Probolinggo



Sumber: PT. Binor Karya Mandiri Probolinggo

Deskripsi Devisi (*Job Description*) Masing-masing Devisi di PT. Binor Karya Mandiri

Devisi perusahaan adalah bagian-bagian di dalam perusahaan yang



menangani satu bidang tertentu dan memiliki fungsi dan kewenangan masing-masing. Deskripsi pekerjaan masing-masing divisi di PT. Binor Karya Mandiri meliputi sebagai berikut:

a. Divisi Direktur

Sebagai pimpinan dari perusahaan, tugas dan tanggung jawab direktur antara lain:

- 1) Menentukan dan menetapkan prosedur kegiatan perusahaan pada masing-masing manajer untuk mencapai sasaran yang diinginkan perusahaan.
- 2) Menetapkan tujuan dan misi dari tiap manajer yang dibawahinya.
- 3) Melakukan pengawasan, kontroling dan mengkoordinir kegiatan-kegiatan dari manajer secara berkala dan pertanggung jawaban kebijakan operasional perusahaan.
- 4) Menyusun dan menetapkan kebijakan operasional perusahaan untuk jangka pendek.
- 5) Mengadakan pengangkatan, pemberhentian, (pemindahan) karyawan beserta gajinya.

b. Divisi Keuangan / *Finance*

Divisi keuangan bertugas mencatat, mengklarifikasikan, dan menyajikan data transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

- 1) Mencatat arus kas masuk / sumber-sumber pendapatan, yang bisa terdiri dari pendapatan, operasional serta pendapatan non operasional.
  - 2) Membuat perencanaan biaya operasional serta mengendalikan, yaitu dengan mengalokasikan sejumlah modal yang dimiliki untuk menunjang keberlangsungan usaha, seperti produksi dan pemasaran.
  - 3) Membuat laporan keuangan.
- c. Devisi *Safety Officer* I K3

*Safety Officer* adalah sebuah profesi yang dikerjakan oleh seorang *Safety Officer* adalah sebuah profesi yang dikerjakan oleh seorang profesional dengan latar pendidikan tertentu. Secara sederhana, tujuan utamanya adalah memastikan bahwa para pekerja berada dalam lingkungan kerja yang aman dan sehat. Selain itu, tujuan utama lainnya adalah mengidentifikasi dan meminimalkan risiko bahaya yang mungkin timbul dalam lingkungan pekerjaan. Seorang *safety officer* memiliki tanggung jawab melakukan perencanaan serta melaksanakan program terkait kesehatan dan keselamatan di lingkungan kerja. Hal ini juga termasuk program kompensasi bagi pekerja. Selain itu, seorang *safety officer* juga bisa menjadi konsultan dengan memberikan solusi berbasis keahlian terhadap masalah keselamatan dan kesehatan kerja.

d. Devisi *Supervisor*

Tugas seorang *supervisor* antara lain:

- 1) Mengatur kerjanya para bawahannya (staf).
- 2) Membuat *job description* untuk staf bawahannya.
- 3) Bertanggung jawab atas hasil kerja staf.
- 4) Memberi motivasi kerja kepada staf bawahannya.
- 5) Membuat jadwal kerja untuk karyawan.
- 6) Memberikan *breafing* bersama staf.
- 7) Membuat *planning* pekerjaan harian, mingguan, bulanan dan tahunan.

Fungsi seorang *supervisor*:

- 1) Menyelesaikan masalah sebisanya tanpa harus ditangani oleh atasan.
- 2) Menampung segala keluhan tamu dan kustomer yang disampaikan melalui staf untuk disampaikan ke manajer.

Tanggung jawab dan wewenang *supervisor*:

- 1) *Supervisor* membuat usulan promosi jabatan bagi staf bawahannya.
- 2) *Supervisor* memberikan *reward* (penghargaan) kepada staf bawahannya.
- 3) *Supervisor* berhak memberikan *punishment* (hukuman) untuk staf bawahannya.

e. SPV Sipil dan Kontruksi

Tugas dan tanggung jawab dari kontraktor bidang sipil:

- 1) Memegang kendali atas proyek membuat laporan.

- 2) Menjaga peralatan.
- 3) Menyelesaikan pekerjaan sesuai jadwal.
- 4) Menyediakan tenaga kerja.
- f. *Devisi Admin Officer*
  - a. Bertanggung jawab untuk mendokumentasikan segala dokumen program, seperti laporan-laporan narasi dari mitra daerah, foto, kliping, dan segala publikasi pelaksanaan program.
  - b. Membuat dan mengajukan permintaan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan dan perjalanan untuk keperluan program bersama dengan *Program Officer*.
  - c. Membuat dan mengajukan procurement untuk pengadaan barang dan jasa.
  - d. Membantu *Finance Officer* dalam kelengkapan administrasi guna pelaporan keuangan.
  - e. Membuat dan mengajukan laporan penggunaan anggaran kepada *Finance Officer*.
  - f. Membantu *Finance* dan *Program Officer* dengan perkiraan kebutuhan anggaran pelaksanaan program.
  - g. Melakukan media monitoring terkait program.
  - h. Melakukan tugas lain yang diminta *supervisor* atau dan *line manager*.
  - g. Komisaris

Hal ini dipertegas dalam Pasal 114 Undang-Undang No.40 Tahun 2007

tentang Perseoran Terbatas. Dalam undang-undang tersebut, disebutkan tugas komisaris adalah:

- a. Mengawasi kegiatan perusahaan.
- b. Memberikan nasihat kepada direksi atau pimpinan perusahaan.
- c. Bertanggung jawab jika terjadi kerugian perusahaan akibat kelalaiannya.

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Untuk memaparkan data sesuai dengan orientasi penelitian dan analisis yang tepat, peneliti memanfaatkan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai instrumen pendukung dalam penelitian ini. Berikut merupakan susunan penyajian data hasil penelitian yang mengacu pada fokus penelitian:

### **1. Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* Pada PT. Binor Karya Mandiri Probolinggo**

Setelah peneliti menghimpun data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam penelitian, langkah berikutnya adalah melakukan analisis data untuk merinci temuan yang dihasilkan. Dalam konteks analisis data, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif (pemaparan) untuk menganalisis informasi yang terkumpul dari wawancara, observasi, dan dokumentasi selama penelitian dengan lembaga terkait. Seperti yang telah diungkapkan sebelumnya, *Good Corporate Governance* dianggap sebagai suatu mekanisme untuk mengelola organisasi secara optimal, efisien, dan efektif, serta produktif, dengan

prinsip-prinsip terbuka, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan keadilan, semua ini bertujuan untuk mencapai tujuan organisasi.

PT. Binor Karya Mandiri mengakui pentingnya menetapkan dasar-dasar implementasi *Good Corporate Governance* di masa mendatang guna mencapai visi dan misi dalam pengelolaan perusahaan. *Good Corporate Governance* diartikan sebagai suatu proses dan struktur pengelolaan perusahaan yang bertujuan meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan, sekaligus memperhatikan kepentingan *stakeholders* sesuai dengan ketentuan undang-undang yang berlaku. Dalam konteks penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, kerangka berpikir yang digunakan, seperti dijabarkan pada bab 2 dengan konsep prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* menurut OECD (*Organization for Economic Cooperation and Development*), dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Keterbukaan (*transparancy*)

Keterbukaan mencakup penyampaian informasi laporan keuangan dengan jelas dan akurat, serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan perusahaan merupakan salah satu inisiatif PT.

Binor Karya Mandiri dalam menjalankan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Dalam konteks ini, Ibu Hikmatul Mufidah, yang menjabat sebagai staf manajer keuangan, menjelaskan:

"Dalam hal transparansi, PT. Binor Karya Mandiri berkomitmen untuk menyediakan informasi yang relevan, meskipun belum mencapai tingkat optimal seperti publikasi laporan keuangan secara menyeluruh. Upaya transparansi di perusahaan ini telah diwujudkan tanpa mengorbankan kerahasiaan perusahaan. Adapun terkait pelaporan, kami berusaha untuk melaporkan

secara tepat waktu kepada instansi yang berwenang sesuai dengan kebutuhan yang berlaku."<sup>43</sup>

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, dapat disimpulkan bahwa PT. Binor Karya Mandiri telah berhasil menerapkan transparansi dengan baik, termasuk keteraturan dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan yang berlaku.

Selain itu, PT. Binor Karya Mandiri juga menggelar Rapat Anggota Tahunan (RAT) secara rutin, yang bertujuan untuk merancang program dan mengevaluasi kinerja tahunan. Direktur PT. Binor Karya Mandiri, Bapak Yasin, mengungkapkan: "Setiap tahun, lembaga kami menyelenggarakan RAT untuk perencanaan program dan evaluasi kinerja tahunan. Evaluasi tidak hanya mencakup aspek finansial, melainkan juga berbagai kegiatan yang dilakukan oleh lembaga, termasuk aktivitas publik."<sup>44</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat ditemukan bahwa PT. Binor Karya Mandiri aktif menerapkan prinsip transparansi melalui mekanisme Rapat Anggota Tahunan (RAT), di mana program dan evaluasi kinerja tahunan dirancang secara komprehensif.

Dalam konteks sistem penggajian, upaya transparansi juga tercermin dalam pengungkapan gaji dan pendapatan lainnya dari Direksi pada laporan tahunan. Selain itu, dalam proses rekrutmen pegawai, PT. Binor Karya Mandiri mengimplementasikan *fit and proper test* sebagai bagian dari prosedur. Prosedur ini bertujuan untuk

<sup>43</sup>Hikmatul Mufidah, wawancara, Probolinggo, 30 Oktober 2023.

<sup>44</sup>Mohammad Yasin, wawancara, Probolinggo, 30 Oktober 2023.

memastikan bahwa calon pegawai memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan, seperti kriteria kejujuran, kompetensi, dan profesionalisme dalam bidang yang akan dipegang. Lailatur Rosidah, staff administrasi keuangan, menekankan:

"Transparansi di PT. Binor Karya Mandiri tercermin dalam sistem penggajian dan rekrutmen pegawai. Pengungkapan gaji dan pendapatan Direksi pada laporan tahunan adalah contoh dari transparansi dalam penggajian. Sementara rekrutmen dilakukan secara terbuka melalui situs web, melibatkan beberapa tahapan seleksi, dan hasil akhirnya diumumkan secara terbuka."<sup>45</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, sistem penggajian dan rekrutmen PT. Binor Karya Mandiri diterapkan secara transparan melalui pelaporan tahunan dan seleksi pegawai melalui situs web perusahaan. Prinsip transparansi juga mencakup pengembangan sistem pendelegasian tanggung jawab, yang dianggap penting untuk mencegah penumpukan atau duplikasi pekerjaan. Dalam pendelegasian, dipertimbangkan berbagai aspek agar penerima delegasi mampu melaksanakannya, dan jika hasilnya tidak sesuai harapan, pertanggungjawaban perlu dilakukan.

PT. Binor Karya Mandiri menetapkan formasi kepegawaian, mencakup pengadaan, penempatan, dan promosi jabatan. Formasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa jumlah dan kualitas pegawai sesuai dengan kebutuhan unit organisasi, yang ditetapkan oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan jenis dan beban kerja. Dengan formasi yang sehat, diharapkan jumlah dan struktur pegawai dapat sesuai dengan

---

<sup>45</sup>Lailatur Rosidah, *wawancara*, Probolinggo, 30 Oktober 2023.



fungsi, tugas, dan beban kerja yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang efektif, efisien, dan berkelanjutan.

b. Akuntabilitas (*accountability*)

Dari perspektif akuntabilitas, implementasi *Good Corporate Governance* dapat terlihat melalui struktur organisasi PT. Binor Karya Mandiri. Manajemen perusahaan telah membentuk bagian-bagian dalam struktur organisasi dengan tugas dan fungsi yang terdefinisi dengan jelas, memudahkan pelaksanaan kegiatan operasional di kantor maupun di lapangan. Setiap bagian bertanggung jawab atas tugasnya dengan baik, didukung oleh koordinasi yang efektif dan peran signifikan dari Direktur sebagai pemimpin. Dalam pengambilan keputusan, setiap pihak yang terlibat diajak untuk berdiskusi, memberikan saran, dan menyampaikan pendapat masing-masing.

Prinsip akuntabilitas juga tercermin dalam upaya perbaikan manajemen dan penerapan manajemen modern. Perusahaan memberikan perhatian lebih pada peningkatan pengelolaan melalui peningkatan profesionalisme, dengan penempatan pejabat berdasarkan pertimbangan keahlian. Akuntabilitas diwujudkan melalui kejelasan mengenai fungsi, tugas, dan tanggung jawab setiap organisasi dalam perusahaan. Lailatur Rosidah, staff administrasi keuangan, menyatakan bahwa:

Untuk *job description* karyawan telah disusun sesuai pedoman, tidak terjadi campur tangan antar bagian, dan pelanggaran aturan dikenai sanksi sesuai dengan *Standard Operating Procedure* (SOP). Sanksi termasuk teguran, pembinaan,

peringatan, bahkan pemecatan sesuai dengan tingkat kesalahan yang dilakukan. Pelaksanaan sanksi, terutama terkait dengan *fraud*, tidak toleran, dan karyawan diharapkan menjalankan tanggung jawab sesuai prosedur perusahaan. Selama ini, tidak ada konflik tugas di antara karyawan, dan sanksi diberlakukan secara adil dan sesuai dengan peraturan yang berlaku di PT. Binor Karya Mandiri.”<sup>46</sup>

Dari hasil wawancara dengan informan di PT. Binor Karya Mandiri, terungkap bahwa karyawan di perusahaan tersebut telah mengimplementasikan prinsip akuntabilitas melalui adopsi *job description* yang terperinci sesuai dengan spesialisasi bidangnya, yang didasarkan pada tujuan dan strategi perusahaan. Sistem ini memastikan bahwa setiap karyawan memiliki tanggung jawab yang jelas dan sesuai dengan area keahliannya. Selain itu, apabila terdapat pelanggaran aturan, perusahaan menerapkan sanksi sesuai dengan Standar Operasional Pelayanan (SOP) yang berlaku.

Sanksi yang diberikan kepada karyawan yang melanggar aturan disesuaikan dengan tingkat pelanggaran yang terjadi. Sanksi dapat berupa teguran, peringatan, hingga pemutusan hubungan kerja (PHK) tergantung pada keparahan pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan. Meskipun dalam skala kecil, praktik kecurangan (*fraud*) tidak dapat ditoleransi oleh perusahaan. Pendekatan ini mencerminkan komitmen perusahaan untuk menegakkan prinsip-prinsip akuntabilitas dan integritas di dalam organisasi, memberikan dasar yang kuat untuk menjaga disiplin dan kepatuhan di kalangan karyawan.

---

<sup>46</sup>Lailatur Rosidah, *wawancara*, Probolinggo, 31 Oktober 2023.

c. Pertanggungjawaban (*responsibility*)

Kesesuaian perusahaan dalam mengelola pertanggungjawaban mencakup ketaatan terhadap prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan peraturan perundangan yang berlaku. Dalam konteks pelaksanaan tanggung jawab dan tugas-tugas, PT. Binor Karya Mandiri menekankan bahwa Direksi bersama para manajer memiliki tanggung jawab atas keberhasilan pengurusan korporasi guna mencapai tujuan perusahaan yang telah disetujui. Dalam hal ini, Direksi diwajibkan untuk menjalankan hak, kewajiban, wewenang, dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Bapak Yasin, selaku Direktur PT. Binor Karya Mandiri, menjelaskan bahwa:

“Perusahaan telah menetapkan sistem perencanaan dan pengendalian, yang salah satu aspeknya mencakup laporan pertanggungjawaban manajemen/keuangan kepada Direksi. Proses ini rutin dilakukan setiap bulan Februari untuk memastikan bahwa tanggung jawab dan tugas-tugas yang diemban dapat berjalan secara efektif.”<sup>47</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa setiap bulan Februari, PT. Binor Karya Mandiri melaksanakan program kerja yang mencakup laporan pertanggungjawaban manajemen/keuangan. Tindakan ini merupakan bagian dari pengelolaan perusahaan yang berlandaskan pada peraturan undang-undang, dengan adanya tanggung jawab sosial terhadap masyarakat sebagai wujud kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitar. Direktur, Bapak Yasin, menjelaskan bahwa:

<sup>47</sup> Mohammad Yasin, *wawancara*, Probolinggo, 01 November 2023.

“PT. Binor Karya Mandiri telah mematuhi peraturan undang-undang, khususnya POJK, dengan menerapkan prinsip kehati-hatian. Perusahaan juga memberikan fasilitas jaminan sosial dan kesehatan sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan karyawan. Fasilitas kantor yang memadai, akses internet yang lancar, dan berbagai fasilitas lainnya disediakan agar karyawan dapat melaksanakan *job description* dengan baik. PT. Binor Karya Mandiri juga selalu menjaga prinsip kehati-hatian dalam melaksanakan tanggung jawab sosial, upaya ini dilakukan untuk mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan. Selain itu, perusahaan aktif dalam upaya kesejahteraan sosial dengan memberikan sembako kepada masyarakat sekitar pada hari raya Idul Fitri dan mengadakan penyembelihan hewan qurban setiap hari raya Idul Adha.”<sup>48</sup>

Berdasarkan hasil yang dilakukan di lapangan, ditemukan bahwa PT. Binor Karya Mandiri menjalankan operasional perusahaan sesuai dengan ketentuan dan prinsip kehati-hatian. Aspek kesejahteraan karyawan juga terlihat terjaga, terillustrasikan dari fasilitas kantor yang memadai dan kondisi ruangan kantor yang bersih, rapi, dan beraroma wangi, menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi para karyawan. Selain itu, perusahaan ini menyediakan fasilitas jaminan sosial dan kesehatan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan.

Adapun dalam konteks kesejahteraan sosial, PT. Binor Karya Mandiri terlibat dalam kegiatan seperti pembagian sembako dan penyembelihan hewan qurban setiap Idul Adha, yang diarahkan untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat di sekitar lingkungan perusahaan.

<sup>48</sup> Mohammad Yasin, *wawancara*, Probolinggo, 01 November 2023.

d. Kemandirian (*independency*)

Kemandirian dalam konteks perusahaan mengacu pada pengelolaan yang bersifat objektif, profesional, dan independen, tanpa adanya campur tangan dari pihak eksternal dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab organisasi. Direktur PT. Binor Karya Mandiri, Bapak Yasin, menjelaskan bahwa:

“Perusahaan ini tidak bergantung atau dipengaruhi oleh pihak manapun, dan melaksanakan *Good Corporate Governance* (GCG).”<sup>49</sup>

Dalam prinsip independensi, keputusan di PT. Binor Karya Mandiri diambil secara objektif dan bebas dari konflik kepentingan dengan pihak eksternal, sesuai dengan informasi yang diperoleh dari wawancara dengan informan tersebut.

e. Kesenjangan (*fairness*)

Konsep kesetaraan (*fairness*) dapat diartikan sebagai memberikan perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* berdasarkan perjanjian dan peraturan perundangan yang berlaku. PT. Binor Karya Mandiri menerapkan prinsip kesetaraan melalui sistem *Reward and Punishment* (penghargaan dan sanksi) yang dijalankan dengan tegas dan tanpa adanya diskriminasi. Dengan memberlakukan *reward and punishment* yang seragam, perusahaan mampu menjalankan prinsip kesetaraan dengan baik. Sebagai contoh, pemberian *reward* dapat berupa kenaikan pendapatan dan penghargaan

<sup>49</sup> Mohammad Yasin, *wawancara*, Probolinggo, 02 November 2023.

untuk pegawai yang berprestasi, sementara sanksi dapat berupa teguran, surat peringatan, hingga pemutusan hubungan kerja, sebagaimana diungkapkan oleh Direktur PT. Binor Karya Mandiri:

“Prinsip kesetaraan diwujudkan melalui penerapan keadilan bagi semua pihak, seperti yang terlihat dalam PT. Binor Karya Mandiri. Contohnya, prinsip ini tercermin dalam pemberian *reward* dan *punishment* yang transparan serta tegas. Pemberian *reward* meliputi penghargaan dan insentif, sementara sanksi mencakup teguran, surat peringatan, hingga pemutusan hubungan kerja.”<sup>50</sup>

Konsep kesetaraan mengimplikasikan bahwa perusahaan harus menjalankan hak-hak *stakeholders* secara adil sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk melalui penerapan *reward* dan *punishment* bagi seluruh karyawan. Menurut Direktur, Bapak Yasin, di PT. Binor Karya Mandiri,

“Kesetaraan bagi karyawan diterapkan dengan memberikan kesempatan untuk memberikan masukan dan pendapat, mempertimbangkan pelaksanaan *reward* dan *punishment*, serta menyelenggarakan pelatihan kerja. Kesetaraan ini tercermin dalam perlakuan yang wajar dan setara bagi seluruh karyawan yang berkontribusi kepada perusahaan. PT. Binor Karya Mandiri juga menjalankan efektifitas *reward* dan *punishment* untuk karyawan, seperti pelaksanaan *tour* tahunan sebagai bentuk *reward* bagi mereka yang mencapai target perusahaan.”<sup>51</sup>

Dari hasil wawancara dengan informan, dapat disimpulkan bahwa PT. Binor Karya Mandiri selalu memprioritaskan kepentingan *stakeholders* dengan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menyampaikan masukan dan pendapat yang berkontribusi pada kepentingan perusahaan. Program pelatihan kerja juga diberikan kepada

<sup>50</sup> Mohammad Yasin, *wawancara*, Probolinggo, 03 November 2023.

<sup>51</sup> Mohammad Yasin, *wawancara*, Probolinggo, 03 November 2023.

karyawan, sementara sistem *reward* dan *punishment* berjalan efektif dan berlaku untuk seluruh karyawan, memberikan dampak positif bagi perusahaan. PT. Binor Karya Mandiri juga mengadakan tur ke beberapa destinasi setiap tahunnya, seperti Yogyakarta, Malang, dan Bali, sebagai bentuk *reward* kepada karyawan yang berhasil mencapai target perusahaan.

## **2. Implikasi Dari Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* Pada PT. Binor Karya Mandiri Probolinggo**

Keberlangsungan bisnis dalam jangka panjang, bahkan mengalami pertumbuhan berkelanjutan, dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat. Keberhasilan ini diimbangi dengan penerapan tata kelola yang efektif, didukung oleh sistem yang berkualitas seperti Standar Operasional Prosedur (SOP) yang dapat dipercaya, serta ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terampil dan mampu meningkatkan pelayanan secara optimal. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, teridentifikasi beberapa implikasi positif dari implementasi prinsip-prinsip

*Good Corporate Governance*, diantaranya:

### **a. Meningkatkan kinerja karyawan**

Dapat diamati bahwa penerapan prinsip *Good Corporate Governance* di PT. Binor Karya Mandiri telah membawa dampak positif terutama dalam penyediaan pelayanan prima. Menurut Direktur, Bapak Yasin:

“Implementasi GCG di perusahaan secara langsung atau tidak langsung membawa implikasi positif, seperti peningkatan

kinerja karyawan melalui perbaikan layanan kepada mereka dan perbaikan proses pengambilan keputusan. Ini disebabkan oleh peningkatan keterukuran mereka dalam menjalankan tugas sesuai dengan *job description*.<sup>52</sup>

Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa peningkatan kinerja karyawan tercermin dalam terbentuknya hubungan sosial yang lebih kokoh dan peningkatan kemampuan dalam pengambilan keputusan.

b. Meningkatnya citra PT. Binor Karya Mandiri di mata masyarakat

Langkah-langkah yang diambil PT. Binor Karya Mandiri dalam membangun citra positif di masyarakat merupakan hasil dari komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial. Menurut Direktur, Bapak Yasin:

“Perusahaan berupaya sebaik mungkin untuk menjaga kepercayaan masyarakat dengan mengurangi praktik fraud dan melaksanakan program tanggung jawab sosial. Upaya ini mencakup pembagian sembako dan penyembelihan hewan qurban di hari raya, menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan.”<sup>53</sup>

Hasil wawancara menggambarkan bahwa tindakan tersebut telah meningkatkan citra PT. Binor Karya Mandiri di mata masyarakat dengan adanya tanggung jawab sosial melalui pembagian sembako dan penyembelihan hewan di setiap hari raya idul adha untuk dibagikan kepada masyarakat sekitar.

c. Terciptanya pengelolaan perusahaan secara profesional, transparan, dan efisien.

Dalam mengelola usaha dilakukan secara transparan agar meningkatkan operasional perusahaan. Menurut Bapak Yasin, Direktur PT.

Binor Karya Mandiri:

<sup>52</sup> Mohammad Yasin, *wawancara*, Probolinggo, 06 November 2023.

<sup>53</sup> Mohammad Yasin, *wawancara*, Probolinggo, 06 November 2023.



“Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) memiliki dampak positif terhadap pengelolaan perusahaan. GCG mendorong transparansi dalam penyampaian informasi dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Penerapan GCG sangat dibutuhkan karena dapat membantu perusahaan mengelola bisnis dengan lebih efisien dan profesional, baik dari aspek internal maupun eksternal. Ini berimplikasi pada pengelolaan bisnis yang lebih profesional, transparan, dan efisien di PT. Binor Karya Mandiri, serta membantu mencapai visi dan misi perusahaan.”<sup>54</sup> Kesimpulan ini dapat ditarik dari wawancara yang menunjukkan bahwa setiap bagian perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Karena perusahaan dituntut untuk transparan dalam menyampaikan informasi, efisien dalam bekerja, serta tercapainya visi dan misi perusahaan. Bahkan lebih profesional dalam melaksanakan *job description*.”

### C. Pembahasan Temuan

Dalam mempertimbangkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi lapangan, penting untuk mengadakan diskusi mendalam mengenai temuan tersebut. Keputusan analisis data yang akan dibahas perlu disertai dengan beberapa teori guna memahami hubungan antara keduanya, sehingga dapat mengidentifikasi inti permasalahan dalam penelitian. Tinjauan terhadap temuan harus diorganisir sesuai dengan fokus permasalahan, dengan menampilkan data yang relevan dalam konteks penerapan prinsip *Good Corporate Governance*.

#### 1. Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* Pada PT. Binor Karya

##### Mandiri Probolinggo

Dalam analisis temuan di lapangan, dapat disimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan suatu proses dan struktur yang

<sup>54</sup> Mohammad Yasin, *wawancara*, Probolinggo, 06 November 2023.

digunakan untuk mengelola bisnis dengan tujuan mencapai nilai perusahaan dalam jangka panjang dan memperhatikan kepentingan *stakeholders* sesuai dengan undang-undang. Temuan ini konsisten dengan konsep yang dijelaskan oleh Dedy Kusmayadi dkk dalam bukunya mengenai *Good Corporate Governance* pada perusahaan, khususnya dalam hal tanggung jawab Direksi dan Komisaris. Selain itu, terdapat lima prinsip utama *Good Corporate Governance* yang menjadi dasar penerapannya.<sup>55</sup> Adapun terdapat lima prinsip *Good Corporate Governance*, diantaranya:

a. Keterbukaan (*transparency*)

PT. Binor Karya Mandiri mengimplementasikan prinsip transparansi dengan baik, seperti pengungkapan informasi laporan keuangan yang disampaikan dengan jelas dan akurat. Kesesuaian ini mencerminkan teori dari *monks* dan *minnow* tentang tata kelola yang baik secara pasti merupakan pola yang memerintahkan dan mengoperasikan perusahaan yang menghasilkan harkat bertambah (*value added*) bagi semua *stakeholders*. Ada hal penekanan dalam persepsi ini, sangat penting pemilik saham untuk mendapatkan informasi dengan jelas dan tepat.<sup>56</sup>

b. Akuntabilitas (*accountability*)

Semua pegawai di PT. Binor Karya Mandiri telah menjalankan tugas sesuai dengan *job descriptions* yang telah ditetapkan, sejalan dengan pedoman strategi perusahaan. Penerapan sanksi bagi karyawan yang melanggar aturan, sesuai dengan Standar Operasional Pelayanan (SOP), menjadi praktik umum

<sup>55</sup> Dedi Kusmayadi et al., *Good Corporate Governance* (Tasikmalaya: LPPM Universitas Siliwangi, 2015), 31.

<sup>56</sup> Monks, R. A. G., & Minow, N. *Corporate Governance* (New York: Blackwell, 2011), 06.

di perusahaan ini. Jenis sanksi yang diberikan bervariasi tergantung pada tingkat pelanggaran, mulai dari teguran, peringatan, hingga pemutusan hubungan kerja (PHK). Adanya ketidaktoleran terhadap tindakan *fraud*, bahkan dalam skala kecil, mencerminkan kesesuaian dengan teori yang dijelaskan oleh Dedi Kusmayadi dkk dalam bukunya berjudul "*Good Corporate Governance*" Teori tersebut menekankan pentingnya kejelasan fungsi terkait tugas dan tanggung jawab masing-masing organisasi perusahaan.<sup>57</sup>

c. Pertanggungjawaban (*responsibility*)

PT. Binor Karya Mandiri menaati prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan perusahaan, yang tercermin dalam pemberian fasilitas jaminan sosial dan kesehatan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan. Perusahaan ini juga aktif berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan melaksanakan tanggung jawab sosial secara proporsional, seperti pembagian sembako dan penyembelihan hewan qurban, yang ditujukan kepada masyarakat di sekitarnya. Pendekatan ini sejalan dengan teori Hendrik

Manossoh dalam bukunya berjudul "*Good Corporate Governance: Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan*." Teori tersebut menekankan perlunya perusahaan mematuhi prinsip kehati-hatian, mematuhi undang-undang, serta melibatkan diri dalam tanggung jawab sosial dengan peduli terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan, terutama di sekitar area operasional perusahaan.<sup>58</sup>

<sup>57</sup> Dedi Kusmayadi et al., *Good Corporate Governance* (Tasikmalaya: LPPM Universitas Siliwangi, 2015), 08.

<sup>58</sup> Hendrik Manossoh, *Good Corporate Governance Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan* (Bandung: PT. Norlive Kharisma Indonesia, 2016), 25.

d. Kemandirian (*independency*)

PT. Binor Karya Mandiri mengambil keputusan dengan pendekatan objektif dan bebas dari pengaruh atau tekanan dari pihak manapun. Pendekatan ini sesuai dengan konsep yang dijelaskan oleh Dedi Kusmayadi dan rekan-rekannya dalam bukunya berjudul "*Good Corporate Governance*." Teori tersebut menekankan pentingnya pengelolaan perusahaan secara objektif agar tidak ada campur tangan eksternal dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan.<sup>59</sup>

e. Kesetaraan (*fairness*)

PT. Binor Karya Mandiri menunjukkan perhatian terhadap kepentingan *stakeholders* dengan memberikan kesempatan kepada semua pihak untuk menyampaikan pendapat yang berkaitan dengan kepentingan perusahaan, sebagaimana yang tercermin dalam pelatihan kerja yang diberikan kepada karyawan. Selain itu, sistem *reward* dan *punishment* di perusahaan telah terbukti berjalan efektif dan berlaku bagi seluruh karyawan. Pendekatan ini sesuai dengan konsep yang diuraikan oleh Hendrik Manossoh dalam bukunya yang berjudul "*Good Corporate Governance: Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan*." Dalam teorinya, Manossoh menekankan perlunya memberikan perlakuan setara kepada *stakeholders* berdasarkan

---

<sup>59</sup> Dedi Kusmayadi et al., *Good Corporate Governance* (Tasikmalaya: LPPM Universitas Siliwangi, 2015), 40.

kontribusi dan manfaat yang diberikan kepada perusahaan.<sup>60</sup>

Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) menjelaskan salah satu tujuan penerapan *Good Corporate Governance* adalah mencapai pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan melalui sistem manajemen yang didasarkan pada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan.<sup>61</sup> Prinsip-prinsip ini menjadi dasar untuk mencapai kegiatan terencana dan terprogram dengan adanya sistem tata kelola yang baik. Dalam konteks ini, kerja sama tim yang baik, terutama antara seluruh karyawan dan top manajemen, dianggap penting. Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan (GCG) menjadi landasan untuk membangun dan menjalankan sistem manajerial yang baik, memberikan manfaat kepada para *stakeholders*, dan menciptakan pasar yang efisien dan transparan. Prinsip-prinsip GCG melibatkan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan untuk memastikan pelaksanaan yang berkelanjutan di berbagai aspek bisnis.

## **2. Implikasi Dari Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* Pada**

### **PT. Binor Karya Mandiri Probolinggo**

Implikasi dari penerapan prinsip GCG memberikan dampak positif bagi bisnis PT. Binor Karya Mandiri, antara lain :

<sup>60</sup> Hendrik Manossoh, *Good Corporate Governance Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan* (Bandung: PT. Norlive Kharisma Indonesia, 2016), 27.

<sup>61</sup> Komite Nasional Kebijakan *Governance*, *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. (Jakarta: KNKG, 2006), 05.

a. Meningkatkan kinerja karyawan

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di PT. Binor Karya Mandiri telah memberikan dampak positif terhadap kinerja karyawan, termanifestasi dalam peningkatan solidaritas dalam menangani berbagai permasalahan pekerjaan, termasuk dalam pengambilan keputusan yang lebih efektif. Fenomena ini sejalan dengan teori Dedi Kusmayadi dan penelitian-penelitian lainnya yang membahas tentang manfaat penerapan GCG dalam konteks perusahaan.<sup>62</sup>

b. Meningkatnya citra PT. Binor Karya Mandiri di mata masyarakat

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di PT. Binor Karya Mandiri tidak hanya berdampak positif pada internal perusahaan, tetapi juga meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat. Terlihat dari kegiatan tanggung jawab sosial, seperti pembagian sembako dan penyembelihan hewan di hari raya, yang secara efektif membantu menciptakan kerjasama yang baik dengan masyarakat sekitar. Fenomena ini sesuai dengan teori Eko Sudarmanto dan penelitian-penelitian lain yang membahas tentang manfaat penerapan GCG dalam meningkatkan kinerja dan produktivitas perusahaan.<sup>63</sup>

c. Terciptanya pengelolaan perusahaan secara transparan, profesional, serta efisien

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di PT. Binor Karya Mandiri memberikan dukungan yang signifikan terhadap pengelolaan perusahaan dengan pendekatan yang lebih profesional, transparan, dan efisien.

<sup>62</sup> Dedi Kusmayadi et al, *Good Corporate Governance* (Tasikmalaya: LPPM Universitas Siliwangi, 2015), 13.

<sup>63</sup> Eko Sudarmanto et al, *Good Corporate Governance (GCG)* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 30.

Prinsip-prinsip GCG mendorong perusahaan untuk menjadi lebih transparan dalam menyampaikan informasi, meningkatkan efisiensi operasional, dan mencapai visi serta misi yang telah ditetapkan. Hal ini juga mencerminkan tingkat profesionalisme yang lebih tinggi dalam pelaksanaan tugas sesuai dengan deskripsi pekerjaan. Konsep yang diuraikan oleh teori Eko Sudarmanto dan rekan-rekannya dalam bukunya tentang *Good Corporate Governance* (GCG) juga menegaskan bahwa penerapan GCG memberikan manfaat positif dalam meningkatkan kinerja perusahaan.<sup>64</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan PT. Binor Karya Mandiri Probolinggo, dapat disimpulkan bahwa strategi penerapan GCG telah memberikan dampak positif berupa peningkatan efisiensi operasional dan meningkatnya citra perusahaan di mata masyarakat. Kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut pun semakin diperkuat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>64</sup> Eko Sudarmanto et al, *Good Corporate Governance (GCG)* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 30.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penerapan prinsip GCG pada PT. Binor Karya Mandiri dilaksanakan dengan baik dan masih dalam nilai sehat, serta seluruh karyawan sudah menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan bisnis yang ada di PT. Binor Karya Mandiri.
2. Implikasi dari adanya penerapan prinsip GCG di PT. Binor Karya Mandiri yaitu meningkatnya kinerja karyawan dengan tercapainya visi dan misi perusahaan, meningkatnya citra PT. Binor Karya Mandiri di mata masyarakat melalui tanggung jawab sosial yang dilakukan, serta terciptanya pengelolaan perusahaan secara profesional, transparan bahkan efisien.

#### B. Saran

Mengenai hasil penelitian serta pembahasan yang ada, maka peneliti dapat menyampaikan beberapa saran yang bisa dijadikan sebuah masukan, diantaranya:

1. Untuk pihak PT. Binor Karya Mandiri yang sudah baik, hendaknya dapat mempertahankan penerapan prinsip GCG yang sudah dilaksanakan serta diharapkan dapat menjaga citra baik di mata masyarakat.



2. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya lebih menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penerapan prinsip *Good Corporate Governance* serta implikasi yang terjadi dengan melakukan penelitian pada objek lain bahkan mencari referensi yang lebih beragam.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Afdiyah, Serlina Nur, Anggi Dwi Amanda, dan Mohamad Djasuli. "Analisis Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) Pada Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Di Bank Syariah Indonesia Tahun 2021." *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, 2.3 (November 2022): 765–769.
- Aminullah, dan Nur Rohmad Nuzil. "Implementasi *Good Corporate Governance* Pada Badan Usaha Milik Desa (Studi Di Desa Karangjati Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan)." *Jurnal Sketsa Bisnis*, 09.02 (September 2022): 226-233.
- Anjani, Tira Mulya, Abdullah Sani, dan Nurul Hasanah. "Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada Bank Syariah Indonesia Cabang Stabat." *AL-MULTAZIM: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 3.1 (Mei 2023): 356–371.
- Budiartha, I Nyoman Putu. *Hukum Outsourcing Konsep Alih Daya, Bentuk Perlindungan, dan Kepastian Hukum*. Malang: Setara Press, 2016.
- Fajarwati, Diana. "Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* Di Lingkungan Internal Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik." Skripsi, Universitas Indonesia, 2011.
- Fauzan. *Prophetic Governance*. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022.
- Fayad, Muhammad Rizki, Saladin Ghalib, dan Fitriyadi Fitriyadi. "Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* (Studi Pada Perusahaan Daerah Air Minum Bandarmasih)." *Smart Business Journal*, 1.1 (Januari 2021): 34–40.
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, dan Nur Nikmatul Auliya. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Izziyana, Wafda Vivid. *Hukum Outsourcing Di Indonesia*. Ponorogo: Tim Unmuh Ponorogo Press, 2018.
- Komite Nasional Kebijakan *Governance*. *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Jakarta: KNKG, 2006.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta: LPMQ, 2022.
- Kusmayadi, Dedi., Dedi Rudiana, dan Jajang Badruzaman. *Good Corporate Governance*. Tasikmalaya: Universitas Siliwangi, 2015.

- Manossoh, Hendrik. *Good Corporate Governance Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan*. Bandung: PT. Norlive Kharisma Indonesia, 2016.
- Miles, Matthew B., dan A. Michael Huberman. *Qualitative Data Analysis*. Amerika: Sage Publications, 1994.
- Monks, R. A. G., dan Minow, N. *Corporate Governance*. New York: Blackwell. 2011.
- Ndruru, Serious, Kurniawan S Zai, dan Natalia K Lase. "Analisis Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) Dalam Upaya Meningkatkan Manajemen Operasi Pelayanan Di PT. Liquid Kencana Abadi." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10.4 (Oktober 2022) : 1239–1243.
- Ningrum, Niken Ayu, dan Muhammad Alhada Fuadilah Habib. "Analisis Implementasi *Good Corporate Governance* Dalam Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Baik Pada Perusahaan Mayangkara Group." *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 3.3 (Maret 2023): 138–166.
- Nitya, Padmasari. "Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa di Yogyakarta)". Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2018.
- Nurjanah, Siti Bunga, dan Nida Handayani. "Implementasi Prinsip *Good Corporate Governance* (Gcg) Dalam Meningkatkan Kinerja Perseroan Pada Pt Angkasa Pura Ii (Studi Kasus Pada Divisi Airport Learning Center)." *Journal of Research and Development on Public Policy*, 2.1 (Maret 2023) : 18–32.
- Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah IAIN Jember*. Jember : IAIN Jember, 2020.
- Pratiwi, Windi Dwi, dan Dini Gandini Purbaningrum. "Implementasi Prinsip *Good Corporate Governance* Di Divisi Sumber Daya Manusia Pada PT Pertamina Pusat." *PUBLICNESS: Journal of Public Administration Studies*, 2.1 (Maret 2023): 54–63.
- Rahmi, Febri, Yulia Putri, dan Elfiandri Elfiandri. "Analisis Implementasi *Good Corporate Governance* Badan Usaha Milik Desa Ridan Permai Di Kabupaten Kampar." *Jurnal Al-Iqtishad*, 18.2 (Desember 2022): 134–157.
- Raco, Josef. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana, 2010.
- Siyoto, Sandu, dan Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metode Penelitian*. Yogyakarta :

Literasi Media Publishing, 2015.

Sudarmanto, Eko dkk. *Good Corporate Governance (GCG)*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta , 2013.

Tyas, Novia Sarwoning. "Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* Pada Perusahaan Keluarga PT. X." *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 1.3 (Januari 2020): 248–260.

Triyuwono, E. "Proses Kontrak, Teori Agensi, Dan *Corporate Governance* (*Contracting Process, Agency Theory, And Corporate Governance*)," *Jurnal Elektronik SSRN*, (Januari 2018): 1-14.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lailiyatul Qomariyah

NIM : 204105030016

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

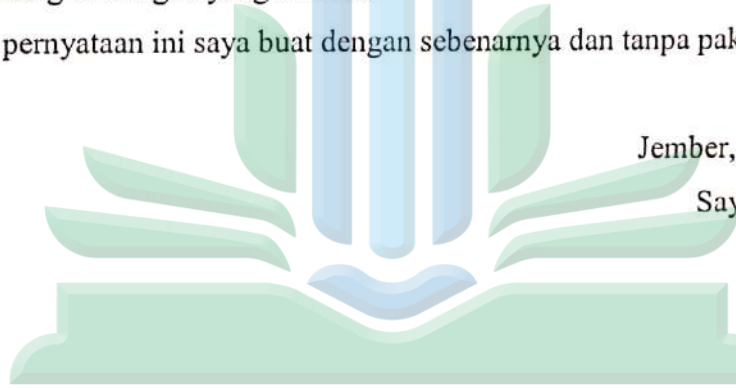
Menyatakan dengan sebenarnya bahwa hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 28 November 2023

Saya yang menyatakan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R  
Lailiyatul Qomarivah  
NIM. 204105030016

## MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Analisis Penerapan Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> Perusahaan <i>Outsourcing</i> Pada PT. Binor Karya Mandiri Probolinggo	Prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Transparansi</li> <li>2. Akuntabilitas</li> <li>3. Responibilitas</li> <li>4. Independensi</li> <li>5. Kewajaran dan Kesetaraan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman mengenai Prinsip <i>Good Corporate Governance</i></li> <li>2. Penerapan Prinsip <i>Good Corporate Governance</i></li> <li>3. Implikasi dari penerapan Prinsip <i>Good Corporate Governance</i></li> </ol>	<p><b>Data Primer:</b> Informan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Direktur</li> <li>2. <i>Finance</i></li> <li>3. Admin</li> </ol> <p><b>Data Sekunder</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku</li> <li>2. Jurnal</li> <li>3. E-book</li> </ol>	<p><b>Metode dan Jenis Penelitian:</b> Penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif</p> <p><b>Subjek Penelitian :</b> Teknik <i>Purposive</i></p> <p><b>Teknik Pengumpulan Data:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Observasi</li> <li>2. Wawancara</li> <li>3. Dokumentasi</li> </ol> <p><b>Analisis Data:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Reduksi data</li> <li>2. Penyajian data</li> <li>3. kesimpulan/ verifikasi</li> </ol> <p><b>Keabsahan Data:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Triangulasi sumber</li> <li>2. Triangulasi teknik</li> </ol> <p><b>Tahap-tahap Penelitian</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahap persiapan atau pendahuluan</li> <li>2. Tahap pelaksanaan</li> <li>3. Tahan penulisan laporan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana penerapan prinsip <i>Good Corporate Governance</i> pada PT. Binor Karya Mandiri Probolinggo?</li> <li>2. Bagaimana implikasi dari penerapan prinsip <i>Good Corporate Governance</i> pada PT. Binor Karya Mandiri Probolinggo?</li> </ol>

## PEDOMAN PENELITIAN

### A. Pedoman Observasi

1. Untuk mengetahui penerapan prinsip *Good Corporate Governance* perusahaan *outsourcing* pada PT. Binor Karya Mandiri Probolinggo
2. Untuk mengetahui implikasi penerapan prinsip *Good Corporate Governance* perusahaan *outsourcing* pada PT. Binor Karya Mandiri Probolinggo

### B. Pedoman Wawancara

#### Wawancara kepada pihak PT. Binor Karya Mandiri Probolinggo

1. Bagaimana penerapan dari masing-masing prinsip *good corporate governance* yang ada di PT. Binor Karya Mandiri Probolinggo?
2. Bagaimana hasil penerapan prinsip *good corporate governance* di PT. Binor Karya Mandiri Probolinggo?
3. Apa manfaat dari penerapan prinsip *good corporate governance* di PT. Binor Karya Mandiri Probolinggo?
4. Apa saja implikasi yang terjadi dari adanya penerapan prinsip *good corporate governance* di PT. Binor Karya Mandiri Probolinggo?

### C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah PT. Binor Karya Mandiri Probolinggo
2. Struktur Organisasi PT. Binor Karya Mandiri Probolinggo



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Nomor : B-95.6/Un.22/7.a/PP.00.9/10/2023  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

18 Oktober 2023

Kepada Yth.

Kepala PT. Binor Karya Mandiri

Jl. Pemecah Batu No. 156, Dusun Krajan, Desa Binor, Kec. Paiton,  
Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur 67291

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Lailiyatul Qomariyah  
NIM : 204105030016  
Semester : VII (Tujuh)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Akuntansi Syariah

Guna melakukan Penelitian / Riset mengenai Analisis Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) Perusahaan *Outsourcing* Pada PT. Binor Karya Mandiri Probolinggo di lingkungan / lembaga wewenang Bapak / Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

A. B. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



*[Signature]*  
Nuzul Widyawati Islami Rahayu





# PT. BINOR KARYA MANDIRI

Office: Dusun Krajan RT. 006 RW.003 Ds. Binor Paiton Probolinggo-67291  
elp / Fax (0335) 7877857 Hp. 085253363004 ; Email : [ptbkm\\_binor@yahoo.com](mailto:ptbkm_binor@yahoo.com)

## SURAT KETERANGAN

**Nomer : 125/PT. BKM/XI/2023**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mohammad Yasin  
Jabatan : Direktur  
Alamat :Dusun krajan Rt06/Rw03 Desa Binor Kecamatan Paiton Kab Probolinggo

Menerangkan Bahwa :

Nama : Lailiyatul Qomariyah  
Nim : 204105030016  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Akuntansi Syariah  
Intansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Alamat :Dusun krajan Rt06/Rw03 Desa Binor Kecamatan Paiton Kab Probolinggo

Telah selesai melakukan penelitian skripsi sejak tanggal 27 Oktober 2023 sampai dengan 10 November dengan judul Analisis Penerapan Prinsip Good Corporate Governance ( GCG ) Perusahaan Outsourcing Pada PT. Binor Karya Mandiri Probolinggo.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIO  
Probolinggo, 10 November 2023  
J E M B E R

**Mohammad Yasin**

Direktur

## JURNAL PENELITIAN

Judul : Analisis Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) Perusahaan *Outsourcing* Pada PT. Binor Karya Mandiri Probolinggo

No	Hari / Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD
1	27 Oktober 2023	Mengajukan permohonan tempat izin penelitian dengan menyerahkan surat permohonan izin penelitian ke PT. Binor Karya Mandiri Probolinggo	
2	30 Oktober 2023	Melakukan observasi awal	
3	31 Oktober 2023	Melakukan wawancara dengan Direktur mengenai profil perusahaan	
4	01 November 2023	Melakukan wawancara dengan Staf <i>Finance</i> mengenai penerapan prinsip transparansi yang ada di PT. Binor Karya Mandiri	
5	02 November 2023	Melakukan wawancara dengan Staf Admin mengenai penerapan prinsip akuntabilitas yang ada di PT. Binor Karya Mandiri	
6	03 November 2023	Melakukan wawancara dengan Direktur mengenai penerapan prinsip kemandirian yang ada di PT. Binor Karya Mandiri	
7	06 November 2023	Melakukan wawancara dengan Direktur mengenai penerapan prinsip pertanggungjawaban yang ada di PT. Binor Karya Mandiri	
8	07 November 2023	Melakukan wawancara dengan Direktur mengenai penerapan prinsip kesetaraan dan kewajaran yang ada di PT. Binor Karya Mandiri	
9	08 November 2023	Melakukan wawancara dengan Direktur mengenai implikasi penerapan prinsip <i>good corporate governance</i> pada PT. Binor Karya Mandiri	
10	10 November 2023	Meminta surat keterangan selesai penelitian di PT. Binor Karya Mandiri Probolinggo	

Probolinggo, 10 November 2023

Direktur PT. Binor Karya Mandiri

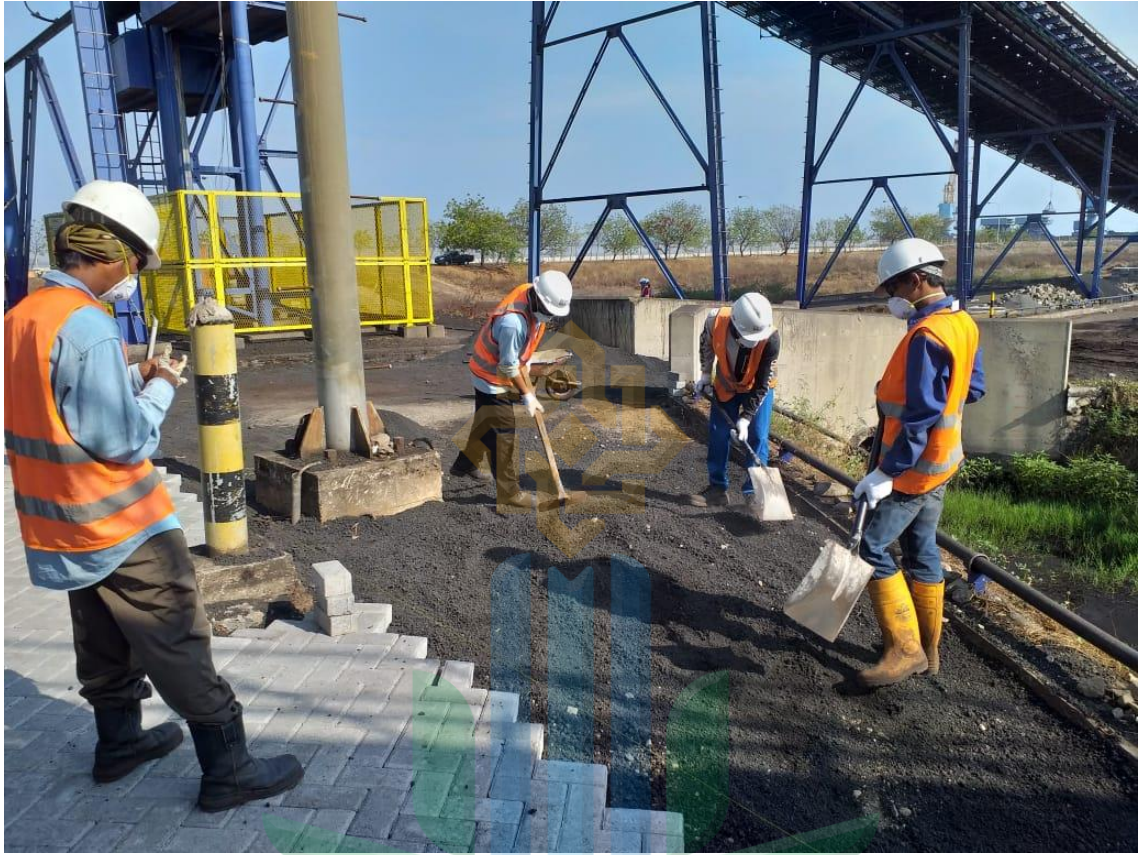


Mohammad Yasin

## DOKUMENTASI PENELITIAN











NEGERI  
SIDDIQ  
J E M B E R



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Nomor : B-159.AKS/Un.22/7.d/PP.00.9/11/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Lailiyatul Qomariyah  
NIM : 204105030016  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Judul : Analisis Penerapan Prinsip Good Corporate Governance (GCG) Perusahaan Outsourcing Pada PT. Binor Karya Mandiri Probolinggo

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari naskah skripsi kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 22 November 2023

Kepada Bagian Akademik  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Syahrul Mulyadi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER





### SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Lailiyatul Qomariyah

NIM : 204105030016

Semester : 7 (Tujuh)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 28 November 2023  
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,



Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BIODATA PENULIS



### Data Diri

Nama : Lailiyatul Qomariyah  
NIM : 204105030016  
Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 08 November 2002  
Alamat : Desa Binor RT 06 / RW 03, Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Email : lailiyatulqomariyah08@gmail.com

### Riwayat Pendidikan

1. SDN Binor 2007-2013
2. SMPN 01 Paiton 2013-2016
3. SMAN 01 Kraksaan 2016-2019
4. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tahun 2020-2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R